

**Metode Takrir Dan Terjemah Dalam Menghafal al-Qur'an
(Implementasi QS. al-Qamar Ayat 17, 22, 32, Dan 40 Di Ma'had al-
Jami'ah UIN Mataram)**



Oleh
Fadila Aulia
NIM. 180601099

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**

**Metode Takrir Dan Terjemah Dalam Menghafal al-Qur'an
(Implementasi QS. al-Qamar Ayat 17, 22, 32, Dan 40 Di Ma'had al-
Jami'ah UIN Mataram)**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram
Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Agama**



Oleh

Fadila Aulia

NIM. 180601099

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
MATARAM
2023**



Perpustakaan UIN Mataram

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Fadila Aulia, NIM: 180601099 dengan judul "Metode Takrir dan Terjemah Dalam Menghafal al-Qur'an (Implementasi QS. al-Qamar Ayat 17, 22, 32, dan 40 di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram)." Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 9 Juni 2023

Pembimbing I



Dr. H. Zubadain, M.A.
NIP. 197105061996031001

Pembimbing II



Mutmainnah, M.Th.I.
NIP. 19860817201903101

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 9 Juni 2023

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama
di Mataram**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama Mahasiswa : Fadila Aulia
NIM : 180601099
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Metode Takrir dan Terjemah Dalam Menghafal Al-Qur'an (Implementasi QS: al-Qamar Ayat 17, 22, 32, dan 40 di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *muqoyyah* skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera dimunaqoyahkan.

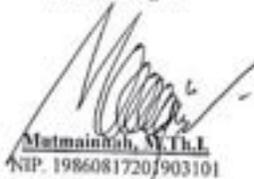
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. H. Zubadain, M.A.
NIP. 197105061996031001

Pembimbing II



Mutmainnah, M.Th.I.
NIP. 19860817201903101

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadila Aulia

NIM : 180601099

Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin dan Studi Agama

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Metode Takrir dan Terjemah Dalam Menghafal al-Qur'an (Implementasi QS. al-Qamar Ayat 17, 22, 32, dan 40 di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram)" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 02 Februari 2023

Saya yang menyatakan,
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM



Fadila Aulia
NIM. 180601099

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Fadila Aulia, NIM: 180601099 dengan judul "Metode Takrir dan Terjemah Dalam Menghafal al-Qur'an (Implementasi QS. al-Qamar Ayat 17, 22, 32, dan 40 di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram)." telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan Ilmu Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Mataram pada tanggal: 14 Juni 2023

Dewan Penguji

Dr. H. Zulvadin, MA.

(Ketua Sidang/ Pemb. I)

Muzainnah, M.Th.I

(Sekretaris Sidang/ Pemb. II)

Prof. Dr. H. Maimun, M.Pd.

(Penguji I)

Dr. Abdul Rayid Ridho, MA.

(Penguji II)

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama



Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.
NIP. 196602151997031001

MOTTO

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا. {الإسراء: ٩}

“Sungguh, al-Qur’an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar”.(QS. al-Isra’: 9)¹

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

¹ Yuslisar Ningsih, *al-Fatih Mushaf al-Qur’an Per Kata Kode Arab*, (Jakarta: PT Insan Media Putaka, 2012), hlm. 283.

PERSEMBAHAN

“Kupersembahkan skripsi ini untuk ibuku Latipah, S.Pd dan Bapakku Sajudin. Adikku Rifki Islami Syihab, Rizki Islami Arif dan Fadya Lathifa Unnida, Muhammad Juaini, semua keluargaku dan semua adek-adeku yang ada di Ma’had al-Jami’ah UIN Mataram. Guru-guruku, Dosen-dosenku, dan semua teman-teman seperjuanganku Mahasiswa Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Tahun 2018”

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Ini Dikuitip Dari Buku Pedoman Penulisan Skripsi
Universitas Islam Negeri Mataram Tahun 2023

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
أ	a/’	د	D	ض	Dh	ك	K
ب	B	ذ	Dz	ط	Th	ل	L
ت	T	ر	R	ظ	Zh	م	M
ث	Ts	ز	Z	ع	’	ن	N
ج	J	س	S	غ	Gh	و	W
ح	<u>H</u>	ش	Sy	ف	F	هـ	H
خ	Kh	ص	Sh	ق	Q	ي	Y

- ا--- ā (a panjang) Contoh : الْمَالِكُ : *al-Mālik*
- ي--- ī (i panjang) Contoh : الرَّحِيمُ : *ar-Rahīm*
- و--- ū (u panjang) Contoh : الْعَفُورُ : *al-Ghafūr*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya, Amin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian proposal ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Dr. H. Zulyadain, MA. Sebagai Pembimbing I sekaligus sebagai ketua prodi dan Mutmainnah, M.Th.I. sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi medetail, terus menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya dalam suasana kekraban menjadikan proposal ini lebih matang dan cepat selesai;
2. Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama;
3. Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag. selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama dikampus tanpa pernah selesai;
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan bimbingan dan mengajarkan ilmu pengetahuan;
5. Segenap pengajar dan pengurus Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram yang telah memberikan saran, motivasi, dan masukan terhadap penulis;
6. Kepada Bapak dan Ibu tercinta, Sajudin dan Latipah, S.Pd terima kasih atas segala do'a dan dukungan terhadap penulis dalam menyusun proposal ini semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan kepada keduanya;

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta.

Mataram, 13 September 2022
Penulis,

Fadila Aulia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Telaah Pustaka	5
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Pembahasan.....	18

BAB II PAPAN DAN TEMUAN	20
A. Profil Lembaga.....	20
B. Penerapan Metode Takrir dan Terjemah Dalam Menghafal al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram.....	28
C. Kontibusi Metode Takrir dan Terjemah Dalam QS. al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40.....	30
D. Kemampuan Menghafal Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram Dengan Penerapan Metode Takrir dan Terjemah.....	32
BAB III PEMBAHASAN DAN ANALISIS	44
A. Analisis Model Penerapan Metode Takrir dan Terjemah di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram.....	44
B. Analisis Metode Takrir dan Terjemah Dalam QS. al-Qamar Ayat 17, 22, 32, dn 40.....	45
C. Analisis Kemampuan Menghafal Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram Dengan Penerapan Metode Takrir dan Terjemah.....	46
BAB IV PENUTUP	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN 1	54
LAMPIRAN 2	58
LAMPIRAN 3	62
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71

DAFTAR TABEL

- Table 1.1 Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang
- Tabel 2.1 Struktur Organisasi Pengurus Ma'had Al-Jami'ah UIN Mataram
- Tabel 3.1 Data Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram
- Tabel 4.1 Data Tenaga Pengajar (Muallim) Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram
- Tabel 5.1 Data Kitab Yang di Kaji
- Tabel 6.1 Data Hasil Menghafal Santri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram Tahun Pengajian 2022/2023



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Wawancara, Foto Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, Wisuda Tahfidz Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, dan Uji Publik Mahasantri Mura'ah
- Lampiran 2 Kegiatan Pengajian Umum, Tahfidz dan Terjamah di Ma'had al-Jam'ah UIN Mataram
- Lampiran 3 Kartu Konsultasi Skripsi, Surat Izin Penelitian, Surat Keterangan Plagiasi dan Bebas Pinjam



Perpustakaan UIN Mataram

**METODE TAKRIR DAN TERJEMAH DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN
(IMPLEMENTASI QS. AL-QAMAR AYAT 17, 22, 32, DAN 40 DI
MA'HAD AL-JAMI'AH UIN MATARAM)**

**Oleh :
Fadila Aulia
NIM 180601099**

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya menghafal al-Qur'an dengan metode takrir dan terjemah, karena metode takrir dan terjemah sangat memudahkan dalam menghafal al-Qur'an. Penelitian ini berfokus pada persoalan; (1) Bagaimana penerapan metode takrir dan terjemah dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram (2) Bagaimana kontribusi metode takrir dan terjemah dalam QS. al-Qur'an ayat 17, 22, 32, dan 40 dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram. (3) Bagaimana kemampuan menghafal santri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram dengan penerapan metode takrir dan terjemah. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif analitik, yaitu menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian baik individu ataupun lembaga yang bersangkutan dan berdasarkan fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya yang sudah diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) Penerapan metode takrir dan terjemah diterapkan pada saat pengajian atau dikelas, dan kemudian mahasantri mempraktikkan di depan mustami' ketika kegiatan tahfidz dan setoran hafalan, (2) Adanya kontribusi antara metode takrir dan terjemah dalam menghafal al-Qur'an dengan cara dalam pertengahan bulan atau tepatnya pada tanggal 15 pengurus Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram mengadakan uji Publik, yang dimana semua mahasantri yang sudah menyelesaikan hafalan atau yang sudah khatam akan diuji langsung oleh semua pengurus dan perwakilan dua mahasantri, dan (3) kemampuan santri Ma'had al-Jami'ah dalam menghafal al-Qur'an sangat bagus karena menggunakan metode takrir dan terjemah sehingga menghasilkan para hafidz dan hafidzah 30 juz.

Kata Kunci: al-Qur'an, Metode, Takrir, Terjemah, Menghafal, Implementasi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan Allah SWT., kepada Nabi Muhammad Saw, melalui prantara malaikat Jibril a.s dengan mutawattir atau beransur-ansur. Terkait menghafal al-Qur'an banyak kita temukan memilih untuk mundur sebelum mencoba untuk menghafal. Allah Swt., dalam al-Qur'an surah al-Qamar ayat 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“dan sesungguhnya Kami mudahkan al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran”²

Berdasarkan ayat di atas Allah SWT., memudahkan al-Qur'an untuk di hafalkan dan diantara keutamaan menghafal al-Qur'an ialah mendapat kedudukan yang tinggi dari Allah SWT., penghafal al-Qur'an akan meraih banyak pahala, Nabi Saw, sudah menjanjikan bahwa akan diberikan mahkota oleh Allah SWT., kepada orang tua penghafal al-Qur'an pada hari kiamat nanti.³

Rasulullah Saw, bersabda:

مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ وَعَمِلَهُ بِمَا فِيهِ أَلْبَسَ اللَّهُ وَالدِّيَةَ تَا جَا
يَوْمَ الْقِيَامَةِ ضَوْءُهُ أَحْسَنُ مِنْ ضَوْءِ الشَّمْسِ فِي بُيُوتِ الدُّنْيَا،
فَمَا ظَنُّكُمْ بِالَّذِي عَمِلَ بِهَذَا؟

“Barangsiapa membaca al-Qur'an an mengamalkan apa yang ada di dalamnya maka pada hari kiamat Allah SWT., akan mengenakan kepada kedua orang tuanya mahkota (kemuliaan) yang cahayanya lebih bagus dari pada cahaya matahari dalam rumah-rumah di dunia ini. Lalu apa dugaan kalian pada orang yang melakukan hal ini (membaca dan mengamalkan al-Qur'an)?” (HR. Abu Dawud).

² Al-Qur'an dan Terjemah

³ Ahsin Sakho Muhammad, *Menghafal al-Qur'an, Manfaat, Keutamaan, Keberkahan dan Metode Praktisnya (Jakarta Selatan: Qaf Media Kreativa, 2018), hlm. 29.*

Penghafal al-Qur'an harus istiqamah dalam menjaga hafalannya karena menghafal dengan menjaga hafalan sama pentingnya, kebanyakan di antara penghafal al-Qur'an sangat semangat dalam menambah hafalannya tetapi kehilangan semangat dalam menjaga hafalan tersebut, jika dalam proses menghafal memerlukan waktu 6 bulan saja, maka waktu menjaga dan memelihara hafalan berlaku selama seumur hidup.

Dalam proses belajar metode lebih penting dari pada materi. Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Sebuah metode dikatakan baik dan efektif jika bisa mengantarkan ke jalan yang dimaksud. Begitu pun dalam menghafal al-Qur'an, metode yang baik akan berpengaruh kuat terhadap proses menghafalkan al-Qur'an, sehingga tercapai keberhasilan dalam menghafal al-Qur'an.⁴

Salah satu metode yang digunakan dalam menghafal yaitu Metode takrir dan terjamah dimana metode ini adalah salah satu cara agar mudah menghafal al-Qur'an. Metode takrir itu sendiri adalah metode menghafal al-Qur'an dengan cara mengulang-ulang bacaan. Sedangkan metode terjamah adalah metode dengan cara memahami atau menghafalkan arti atau terjamah dari ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafalkan.

Di Jempong Baru Kecamatan Sekarbela Kota Mataram NTB, terdapat pondok atau ma'had yang dinamakan Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, ditempat ini hanya menerima mahasiswa yang sudah resmi menjadi mahasiswa UIN Mataram, di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram para santri menghafal al-Qur'an, mengkaji kitab, dan berbagai macam seni yang ada didalamnya. Tapi di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram ini yang paling ditekankan adalah menjadi penghafal al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam menghafal al-Qur'an adalah metode takrir dan terjamah, dimana metode ini saling berkaitan dalam menghafal al-Qur'an. Di Ma'had al-Jami'ah metode takrir dan terjamah dilakukan dengan memberikan teori dan praktek.

⁴ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 109.

Memberikan teori maksudnya disini adalah para santri diberikan atau diajarkan ketika jam pengajian yaitu pada malam senin, selasa, rabu, kamis, jum'at, dan sabtu, dan ini juga diajarkan di masing-masing kelas. Kemudian praktiknya, ketika para santri setoran kepada mudabbir/mudabbirah atau mustami'nya, jikalau santri lupa dalam ayat yang disetorkan, maka mudabbir/mudabbirah atau mustami' menyebutkan terjemah atau arti dari ayat tersebut, dan santri pun cepat dalam mengingatnya dan setoran menjadi lancar.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Metode Takrir dan Terjemah Dalam Menghafal al-Qur'an (Implementasi QS. al-Qamar Ayat 17, 22, 32, dan 40 di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram).**

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode takrir dan terjemah dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram.
2. Bagaimana kontribusi metode takrir dan terjemah terkait dengan QS. al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40 dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram.
3. Bagaimana kemampuan menghafal santri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram dengan penerapan metode takrir dan terjemah.

C. Batasan Masalah

Supaya pembahasan ini tidak terlalu panjang dan melebar, maka penulis hanya membahas tentang metode takrir dan terjemah dalam menghafal al-Qur'an (Implementasi QS. al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40 di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram). Sehingga peneliti mendapatkan bagaimana penerapan, kontribusi dan kemampuan santri dalam menghafal al-Qur'an dengan metode takrir dan terjemah di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penerapan metode takrir dan terjamah dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram.
- b. Untuk mengetahui kontribusi metode takrir dan terjamah dalam QS. al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40 dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram.
- c. Untuk mengetahui kemampuan menghafal santri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram dengan penerapan metode takrir dan terjamah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan rujukan yang relevan untuk memperkaya pengetahuan tentang Metode Takrir dan Terjamah Dalam Menghafal al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Mataram.

b. Manfaat Praktis.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan ialah:

- 1) Kepada para hafidz dan hafidzah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan agar mampu memahami bagaimana konsep metode menghafal al-Qur'an untuk seorang pemula yang ingin menghafalkan al-Qur'an sesuai dengan tuntutan penghafal, seperti konsep Metode Takrir dan Terjamah Dalam Menghafal Al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Mataram.
- 2) Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini dapat menambah wawasan serta pengalaman untuk mencari tahu atau meneliti tentang Metode Takrir dan Terjamah Dalam Menghafal al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram.

E. Telaah Pustaka

1. Ahmad Haris Skripsi S1 Jurusan Ilmu al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Tahun 2019 yang berjudul "Problematika Mahasiswa Dalam Menghafal al-Qur'an (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antarsari Banjarmasin)" yang membahas tentang problematika menghafal al-Qur'an.⁵
2. Maria Ulfah Skripsi S1 Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2021 yang berjudul "Metode menghafal al-Qur'an Di Pondok Pesantren Istana al-Qur'an SIRRUL ASROR BUARAN JAKARTA TIMUR" yang meneliti tentang metode menghafal yang di gunakan di Pondok Pesantren Istana al-Qur'an SIRRUL ASROR BUARAN JAKARTA TIMUR, sedangkan penulis disini meneliti tentang focus pada perpaduan metode takrir dan terjamah di Ma'had al Jami'ah UIN Mataram.⁶
3. Yuni Fitriani Skripsi S1 Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2020 yang berjudul "Tradisi Menghafal al-Qur'an (Studi Kasus Penghafalan al-Qur'an Di SMP IT Insan Harapan)" membahas tentang proses menghafal al-Qur'an dan bagaimana proses menghafal al-Qur'an menjadi tradisi.⁷
4. Firma Irmayani Skripsi S1 Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2020 yang berjudul "Metode Sima'an Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an (PPTQ) Halaqah Hafidzah al-Iman Ashim Putri, Kampus 3 Skarda N II No. 3 Kel. Gunungsari,

⁵ Ahmad Haris, "Problematika Mahasiswa Dalam Menghafal al-Qur'an (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antarsari Banjarmasin)", (Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019)

⁶ Maria Ulfah, "Metode menghafal al-Qur'an Di Pondok Pesantren Istana al-Qur'an SIRRUL ASROR BUARAN JAKARTA TIMUR", (Skripsi S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021).

⁷ Yuni Fitriani, "Tradisi Menghafal al-Qur'an (Studi Kasus Penghafalan al-Qur'an Di SMP IT Insan Harapan)", (Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

Kec. Rappocini, Makassar” membahas tentang metode sima’an dalam menghafal al-Qur’an, sedangkan penulis membahas tentang metode takrir dan terjemah dalam menghafal al-Qur’an.⁸

5. Inda Qurrata Aini Skripsi S1 Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Islam Negeri ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Tahun 2020 yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur’an an Tafsir Terhadap Penggunaan Media Sosial Dalam Menghafal Al-Qur’an Di UIN ar-Raniry Banda Aceh” membahas tentang dampak media sosial dalam menghafal al-Qur’an, sedangkan penulis membahas tentang metode takrir dan terjemah dalam menghafal al-Qur’an.⁹

Tabel 1.1: Persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

NO	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ahmad Haris	Problematika Mahasiswa Dalam Menghafal al-Qur’an (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan	Sama-sama membahas tentang menghafal al-Quran	Penulis membahas tentang problematika mahasiswa dalam menghafal al-Qu’an

⁸ Firma Irmayani “Metode Sima’an Pondok Pesantren Tahfidz Qur’an (PPTQ) Halaqah Hafidzah al-Iman Ashim Putri, Kampus 3 Skarda N II No. 3 Kel. Gunungsari, Kec. Rappocini, Makassar” (Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar, 2020)

⁹ Inda Qurrata Aini “Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur’an an Tafsir Terhadap Penggunaan Media Sosial Dalam Menghafal Al-Qur’an Di UIN ar-Raniry Banda Aceh” (Skripsi S1 niversitas Islam Negeri ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2020)

		Humaniora UIN Antarsari Banjarmasin)		
2	Maria Ulfah	Metode menghafal al- Qur'an Di Pondok Pesantren Istana al- Qur'an Sirrul Asror Buaran Jakarta Timur	Sama-sama menjelaskan tentang menghafal al-Qur'an	Peneliti ini membahas tentang metode menghafal secara umum
3	Yuni Fitriani	Tradisi Menghafal al- Qur-an (Studi Kasus Penghafalan al-Qur'an Di SMP IT Insan Harapan)	Sama-sama membahas tentang menghafal al-Qur'an	Menjelaskan tentang tradisi menghafal al- Qur'an
4	Firma Irmayani	Metode Sima'an Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an (PPTQ) Halaqah Hafidzah al- Iman Ashim Putri, Kampus 3 Skarda N II No. 3 Kel. Gunungsari, Kec.	Sama-sama membahas tentang metode menghafal al-Qur'an	Penulis membahas tentang metode sima'an dalam menghafal al- Qur'an

		Rappocini, Makassar		
5	Inda Qurrata Aini	Persepsi Mahasiswa Prodi Ilmu al- Qur'an an Tafsir Terhadap Penggunaan Media Sosial Dalam Menghafal Al- Qur'an Di UIN ar-Raniry Banda Aceh	Sama-sama membahas tentang menghafal al-Qur'an	Penulis membahas tentang dampak penggunaan sosial media dalam menghafal al- Qur'an

Dari beberapa yang sudah penulis paparkan diatas, sampai sejauh ini belum menemukan yang sama persis dengan penelitian penulis. Yang penulis bahas dalam penelitian ini adalah lebih focus pada Metode Takrir dan Terjemah Dalam Menghafal al-Qur'an di Ma'had Al-Jami'ah UIN Mataram.

F. Kerangka Teori

1. Sekilas Tentang Pengertian Dan Metode Menghafal al-Qur'an
 - a. Pengertian Menghafal al-Qur'an.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian menghafal adalah berusaha kedalam pikiran agar selalu ingat.¹⁰ Menghafal menurut Bahasa, berasal dari bahasa Arab yaitu حفظ-يحفظ-حفظ yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal. Maka kata menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Mengingat berarti menyerap atau meletakkan pengetahuan dengan jalan pengecaman secara aktif. *Tahfidz* berasal dari bahasa Arab, dengan *fi'il* madhinya *haffazda* yang

¹⁰ Prima Tim Pena, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta: Gita Media Press, 1999), hlm. 307.

artinya secara etimologi adalah menjaga, memelihara dan menghafalkan.¹¹

Pengertian menghafal menurut para ahli, yaitu menurut M. Quraish Shihab, menghafal berarti memelihara dan mengawasi.¹² Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf menghafal sebagai proses mengulang-ulang sesuatu. Baik melalui proses membaca atau mendengar.¹³

Dari penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa menghafal adalah proses memasukkan informasi, menyampaikan kembali informasi, mengulang-ulang informasi yang ada di kepala maupun diluar kepala. Baik melalui pengalaman belajar, pengulangan dengan membaca atau mendengar.

Menghafal merupakan suatu proses mental untuk menyimpan kesan-kesan yang sewaktu-waktu dapat diingat kembali. Menghafal juga dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh pikiran agar selalu yang ingat terhadap materi pelajaran yang diterima. Maka dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa menghafal merupakan sebuah proses untuk mengingat, menyimpan, memahami, meresapi sesuatu ke dalam ingatan.

Secara istilah al-Qur'an didefinisikan oleh Manna' Khalil al-Qattan dengan firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang bernilai ibadah dengan bacaannya.¹⁴

Para ulama yang memberikan definisi atau pengertian terhadap al-Qur'an dan menambahkan unsur-unsur definisi itu. Adapun unsur –unsur definisi tersebut adalah al-Qur'an kitab suci yang tertulis dalam mushaf, diturunkan dengan cara

¹¹ Mahmud Yunus, "*Kamus Arab Indonesia*", (Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010), hlm. 105.

¹² M. Quraish Shihab, "*Menyingkap Tabir Ilahi al-Asma al-Husna Dalam Perspektif al-Qur'an*", (Jakarta: Lentera Hati, 2006), hlm. 37.

¹³ Abdul Aziz Abdul Rauf, "*Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*", (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004), hlm. 49.

¹⁴ Manna Khalil Qattan, "*Mabahits fi Ulum al-Qur'an*", (Cairo: Mansyurat 'Ashr-Hadits, t.th.), hlm. 21.

mutawatir, dimulai dengan surah al-Fatihah dan diakhiri dengan surah an-Nas. Seperti yang didefinisikan oleh ‘Ali al-Asabuni yaitu al-Qur’an adalah firman Allah SWT yang tiadaandingnya, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw penutup para nabi dan rasul dengan perantaraan Malaikat Jibril as, ditulis pada mushaf-mushaf kemudian disampaikan kepada kita secara mutawatir, membaca dan mempelajari al-Qur’an adalah ibadah, dimulai dengan surah al-Fatihah serta ditutup dengan surat an-Nas.¹⁵

Adapun pengertian al-Qur’an menurut Subhi Salih yaitu al-Qur’an sebagai kalam Ilahi yang diturunkan kepad Nabi Muhammad Saw untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia.¹⁶

Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal al-Qur’an adalah Fardu kifayah. Apabila ada diantara anggota masyarakat yang sudah mengamalkannya atau melaksanakannya maka bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya, namun jika tidak ada sama sekali yang melaksanakannya maka berdosa masyarakat tersebut. Prinsip fardu kifayah yang dimaksud adalah untuk menjaga dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang pernah terjadi pada kitab-kitab pada masa lalu.¹⁷

Imam as-Syuyuthi mengatakan dalam kitabnya al-Itqan bahwa; Ketahuilah, bahwa menghafal al-Qur’an merupakan *fardhu kifayah*. Ini ditegaskan oleh al-Jurjani dalam kitab *asy-Syafi’I* dan oleh al-I’badi serta lainnya. Al-Juwaini berkata, “maksudnya adalah agar bilangan kemutawattiran itu tidak putus padanya sehingga tidak mungkin diganti atau diubah. Jika diantara mereka ada beberapa kaum yang jumlahnya mencapai ini maka

¹⁵ Ali al-Sabuni, “*al-Tibyan fi ‘Ulum al-Qur’an*”, (Jakarta: Dar al-Kutub, 2003), cet ke-1, 8.

¹⁶ Subhi Salih, “*Membahas Ilmu-ilmu al-Qur’an*”, (Bandung: Mujahid Press, 2004), hlm. 15.

¹⁷ Sa’dulloh, “*9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur’an*”, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 19.

gugurlah kewajiban dari mereka semua. Jika tidak, maka mereka semua akan berdosa”.¹⁸

b. Metode Menghafal al-Qur'an

Sebelum dibahas tentang metode-metode menghafal al-Qur'an, maka terlebih dahulu dibahas tentang metode itu sendiri. Metode secara etimologi, berasal dari Bahasa Yunani “methodos” kata ini berasal dari dua kata suku yakni “metha” yang berarti melalui atau melewati dan “hodos” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan.¹⁹ Sedangkan secara terminologi, metode adalah cara yang di dalam fungsinya merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan tertentu, semakin baik metode itu maka semakin baik dan efektif pula pencapaian suatu tujuan.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) “metode” adalah cara yang teratur dan berfikir baik untuk mencapai maksud.²⁰ Sehingga dapat dipahami bahwa metode merupakan suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran serta agar mencapai tujuan pelajaran.

Adapun fungsi metode ialah sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan yang tepat. Maka dari itu apabila metode dikaitkan dengan menghafal al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa metode menghafal al-Qur'an adalah langkah-langkah yang harus ditempuh agar dapat menghafal al-Qur'an dengan baik.

Maka menurut penulis, metode menghafal al-Qur'an adalah langkah-langkah yang harus ditempuh dalam memahami ataupun menghafalkan al-Qur'an dengan baik dan tepat, sehingga bisa mengingat, menyimpan, meresapi, dan memahami dengan baik ayat-ayat al-Qur'an kedalam ingatan.

Adapun metode-metode menghafal al-Qur'an yang sering diterapkan oleh para penghafal al-Qur'an, antara lain:

¹⁸ Imam Suyuthi, “*al-Itqan fi Ulumul Qur'an (Studi al-Qur'an Komprehensif)*”, (Surakarta: Indiva Pustaka, 2008), hlm. 399.

¹⁹ Muhammad Arifin, “*Pendidikan Islam*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 61.

²⁰ Tim Penyusun KBBI, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 52.

1) Metode Takrir

Metode takrir adalah mengulang-ulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah di sima'kan kepada ustadz atau ustadzah. Takrir yang dimaksud agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan ustadz atau ustadzah, takrir juga dilakukan dengan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang sudah dihafalkan sebelumnya, agar tidak lupa.²¹ Misalkan sore hari menghafal materi hafalan baru, kemudian malam harinya untuk mentakrir materi yang telah dihafalkan.

2) Metode Terjemah

Metode terjemah adalah menghafalkan al-Qur'an dengan cara menghafalkan atau memahami arti atau terjemah dari ayat-ayat yang dihafalkan. Sehingga bisa mudah ketika hafalan disetorkan kepada penyimak.

3) Metode Juz'i

Metode juz'i adalah cara menghafal secara berangsur-angsur atau sebagian demi sebagian dan dihubungkannya antar bagian lainnya dalam satu kesatuan materi yang dihafal.

4) Metode Wahdah

Metode wahdah adalah metode yang dilakukan dengan menghafal satu persatu terhadap ayat-ayat yang hendak dihafalkan. Setelah benar-benar dihafal barulah dilanjutkan pada ayat-ayat selanjutnya hingga mencapai satu halaman. Setelah itu dilanjutkan membaca dan mengulang-ulang halaman tersebut hingga benar-benar lisan mampu memproduksi ayat-ayat dalam satu muka atau satu halaman tersebut secara alami, atau reflek dan akhirnya akan membentuk hafalan yang refresentatif.²²

²¹ Ibid.

²² Muhaimin Zubaid, "*Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*", (Jakarta: Pustaka al-Husna Baru, 1996), hlm.29

5) Metode Kitabah

Metode kitabah adalah metode yang dilakukan dengan menulis terlebih dahulu di secarik kertas yang telah disediakan untuknya. Kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya sehingga lancar dan benar bacaannya, lalu dihafalkannya.²³

6) Metode Gabungan

Metode gabungan merupakan gabungan antara metode wahdah dan metode kitabah. Hanya saja kitabah (menulis) di sini lebih memiliki fungsional sebagai uji coba terhadap ayat-ayat yang telah dihafalnya. Maka dalam hal ini, setelah menghafal selesai menghafal ayat yang dihafalnya, kemudian ia mencoba menulisnya diatas kertas yang telah disediakan.

Setelah ia telah mampu memproduksi kembali ayat-ayat yang dihafalnya dalam bentuk tulisan, maka melanjutkan kembali untuk menghafal ayat-ayat berikutnya, tetapi jika menghafal belum mampu memproduksi hafalannya kedalam tulisan secara baik, maka ia kembali menghafalkannya sehingga ia benar-benar mencapai nilai hafalan yang valid.

7) Metode Sima'i

Metode sima'i adalah metode yang dilakukan dengan cara mendengarkan bacaan orang lain, baik secara langsung atau rekaman. Bisa juga melalui bacaan sendiri yang direkam kemudian dijadikan media untuk menghafal.

8) Metode Jama'

Metode jama' adalah metode yang dilakukan dengan kolektif atau bersama-sama yang dipimpin oleh seorang guru. Dimana guru membacakan satu ayat kemudian diikuti oleh muridnya dengan bersama-sama. Kemudian guru mengulang kembali apa yang dibaca dan diikuti oleh muridnya, sampai benar-benar hafal dan benar dalam membacanya. Setelah bacaannya benar dan hafalannya bagus, maka murid disuruh untuk tidak melihat mushaf lagi. Setelah murid-murid hafal

²³ Ibid

semuanya dan cara membacanya sudah benar baru melanjutkan ke ayat selanjutnya.

9) Metode bin-Nazhar

Metode bin-Nazhar yakni membaca dengan cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses bin-Nazhar ini hendaknya dilakukan sebanyak 40 kali seperti yang dilakukan oleh ulama terdahulu.

10) Metode Tahfizh

Metode tahfizh yaitu menghafalkan sedikit demi sedikit ayat-ayat al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-Nazhar tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan sedikit pun. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat dihafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sampai sempurna. Setelah itu rangkaian ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar dihafal.

11) Metode Talqqi

Metode talaqqi yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada mustami'. Mustami' tersebut haruslah seorang penghafal al-Qur'an yang telah bagus atau baik agamanya dan ma'rifatnya, serta bisa mampu menjaga dirinya. Adapun proses talaqqi ini digunakan untuk mengetahui hasil hafalan seseorang calon hafizh dan mendapatkan bimbingan seperlunya. Seorang guru tahfizh juga hendaknya benar-benar memiliki silsilah guru yang sampai kepada Nabi Muhammad SAW.

12) Metode Tasmi'

Metode tasmi' yaitu mendengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan ataupun kepada jama'ah. Dengan metode ini seorang penghafal al-Qur'an dapat diketahui kekurangan yang terdapat pada dirinya. Karena, bisa saja dikeliru dalam mengucapkan huruf atau

harakat. Dengan metode ini seseorang akan lebih focus terhadap hafalannya.²⁴

13) Metode Muraja'ah

Metode muraja'ah yaitu mengulang hafalan yang diperdengarkan kepada guru. Hafalan yang sudah diperdengarkan dengan baik, benar dan lancar, kadang kala masih ada kesalahan dalam mengulang hafalan. Oleh karena itu perlunya diadakan muraja'ah atau mengulang kembali hafalan yang telah diperdengarkan kepada guru.

Dari metode-metode yang sudah dijelaskan, penulis hanya focus pada dua metode yaitu metode takrir dan terjemah.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistic karena penelitian dilakukan pada kondisi alami (*natural setting*), penelitian ini dilakukan pada objek yang alami, objek alami adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan tidak perlu mempengaruhi objek tersebut.²⁵

Metode deskriptif merupakan metode yang menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan social secara mendalam. Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif sangatlah cocok untuk metode takrir dan terjemah dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram.

2. Lokasi Penelitian

Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram Jln. Gajah Mada, Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83117.

²⁴ Sa'dulloh, "9 Cara Paktis Menghafal al-Qur'an", (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm.52

²⁵ Sugiono, "Metode Pnelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.14-15.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah buku-buku yang secara langsung berkaitan dengan objek materi penelitian.²⁶ Yakni Metode Takrir dan Terjemah dalam Menghafak al-Qur'an.

Sumber data primer merupakan data yang berhubungan dengan variabel penelitian dan diambil juga dari responden dari hasil observasi dan wawancara dengan subjek penelitian. Dalam hal ini penulis mendapatkan data primer dari Kepala Ma'had, Pengasuh, pengurus/mudabbir dan mudabbirah beserta santri yang tinggal di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram.

b. Sumber Data Sekuder

Sumber data sekunder adalah buku-buku yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek materi dan objek formal penelitian, akan tetapi memiliki relevansi.²⁷ Yakni buku-buku, jurnal, atau tulisan lainnya yang berkaitan dengan menghafal al-Qur'an dengan metode takrir dan terjemah.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan atau observasi. Observasi adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.²⁸

Objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi, sebagaimana dikutip Sugiono dinamakan situasi social, yang terdiri atas tiga komponen yaitu tempat, pelaku dan akativitas. Tempat yang dimaksud adalah tempa interaksi dalam situasi social dalam situasi social sedang berlangsung. Kemudian pelaku, yaitu orang-orang yang sedang memainkan

²⁶ Wahyu Wibowo, *"Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah"*, (Jakarta: Buku Kompas, 2011), hlm. 46.

²⁷Ibid.

²⁸ Diana handayani, *"Penerapan Mtode Takrir Dalam Penguatan Hafalan Al-Qur'an Santriwati Di Yayasan Al-Iman Pondok Pesantren Hidayatullah Kebun Sari Ampenan Kota Mataram"*, (Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Mataram, 2020)

peran tertentu dan terakhir aktivitas yang dimaksud disini adalah kegiatan yang dilakukan actor dalam situasi social yang sedang berlangsung. Pada tahapan observasi menurut Sugiono tahapan observasi terbagi menjadi tiga yaitu; observasi deskriptif, observasi terfokus, observasi tersleksi.²⁹

b. Wawancara

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data yang tidak ada atau yang belum ditemukan dalam observasi dilapangan. Adapun beberapa jenis wawancara dibagi menjadi 3, diantaranya:

- 1) Wawancara terstruktur merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pewawancara sudah menyiapkan instrument penelitian berupa poin-poin pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dengan sistematis dan terarah.
- 2) Wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dan luas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun dengan sistematis, melainkan menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis-garis besar pemahaman yang akan ditanyakan.
- 3) Wawancara semi terstruktur, yaitu wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun dengan sistematis, melainkan menggunakan pedoman wawancara yang hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Teknik wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini ialah teknik wawancara tak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dan lebih luas dalam artian tidak mengacu pada panduan wawancara secara mutlak, melainkan berjalan sesuai dengan informan secara alami karena penulis berharap bisa memperoleh jawaban yang sesuai dengan cara bebas, luas, dan tidak terikat.

²⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*", (Bandung: CV Alfabeta, 2019), hlm.229-230.

Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, seperti kepala ma'had, pengasuh, pengurus atau mudabbir mudabbirah dan mahasantri yang ada di Ma'had al-Jami'ah. Dengan kisi-kisi instrument wawancara tentang metode takrir dan terjemah, kekurangan dan kelebihan metode takrir dan terjemah, dan keberhasilan atau hasil menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode takrir dan terjemah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak ditunjukkan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumentasi adalah jenis pengumpulan data yang mengkaji berbagai macam dokumen yang berguna untuk dianalisis.

Dalam penelitian ini penulis tidak hanya mengambil dari buku, jurnal tetapi juga mengambil data tertulis yang dapat mendukung penelitian, seperti data proyek ma'had dan kecepatan santri dalam menghafal al-Qur'an. Dokumentasi yang dimaksud dapat berupa tertulis, seperti agenda kegiatan daftar hadir santri, kegiatan, tempat kegiatan dan lain-lain, dan juga dapat pula dokumentasi visual berupa foto kegiatan dan lain sebagainya.

5. Metode Analisis Data

Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data adalah metode deskriptif analitik, yaitu menggambarkan dan melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian baik individu ataupun lembaga yang bersangkutan dan berdasarkan fakta yang terlihat atau sebagaimana adanya yang sudah diteliti, karena data bersifat kualitatif, sehingga bisa disusun langsung untuk menyusun kesimpulan penelitian berdasarkan masalah-masalah yang dirumuskan sebelumnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran dan pembahasan yang lebih jelas dan menyeluruh terhadap penelitian ini, maka penulis mengemukakan secara garis besar tentang sistematika pembahasan. Sistematika pada pembahasan penelitian ini bertujuan agar pembahasan dalam

penulisan ini tersusun secara sistematis dan lebih mudah dipahami. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I, pada bab ini membahas tentang pendahuluan, dipaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, pada bab ini membahas tentang paparan data dan temuan yang berisi tentang profil Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram Jempong Baru Kota Mataram Nusa Tenggara Barat, Kemudian membahas tentang penerapan metode takrir dan terjemah dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, membahas tentang kontribusi metode takrir dan terjemah dalam QS. al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40 di Ma'had al-Jami'ah UIIN Mataram, dan membahas tentang kemampuan menghafal santri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram.

Bab III, pada bab ini berisi pembahasan, yang membahas tentang analisis model penerapan metode takrir dan terjemah dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah UIIN Mataram, kemudian membahas tentang analisis metode takrir dan terjemah terkait dengan QS. al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40 di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, dan selanjutnya membahas tentang kemampuan menghafal santri Ma'had al-Jami'ah dengan penerapan metode takrir dan terjemah dalam menghafal al-Qur'an.

Bab IV, penutup, pada bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran

BAB II

PAPARAN DATA DAN TEMUAN

A. Profil Lembaga

1. Letak Geografis

Secara geografis Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram berlokasi di jalan Gajah Mada, Jempong Baru Mataram, tepatnya di Kampus UIN Mataram. Adapun batas wilayah Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan persawahan dan rumah warga

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kampus UIN Mataram

Sebelah Barat : Berbatasan dengan rumah makan bebek galih dan jalan raya

Sebelah Timur : Berbatasan dengan rumah warga.³⁰

2. Sejarah Lahirnya Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram

Sejarah lahirnya Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram tidak terlepas dari kisah suksesnya beberapa Ma'had al-Jami'ah yang di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) lainnya yang di Indonesia. Seperti di UIN Malang, UIN Surabaya da UIN Walisongo. Eksistensi Ma'had al-Jami'ah yang ada di beberapa perguruan tinggi tentunya tidak bias lepas dari integrasi ilmu pengetahuan di tingkat nasional setelah Indonesia mengalami dikotomi ilmu pengetahuan yang ditinggalkan oleh kolonialisme barat.³¹

Di UIN Mataram sendiri, ide pembentukan Ma'had al-Jami'ah telah di mulai sejak era kepemimpinan Dr. H. Asnawi, MA (Rektor IAIN Mataram priode 2004-2011), gagasan berdirinya Ma'had al-Jami'ah ini menemukan jalan lapang berkat bantuan Rusunawa (Rumah Susun Disewa) empat lantai oleh Kementrian Perumahan Rakyat yang diperuntukkan sebagai asrama mahasiswa Ma'had al-Jami'ah. Pada saat kepemimpinan Prof. Dr. H. Nasudin, M.Pd (Rektor IAIN Mataram priode 2011-2015), tepatnya tanggal 14 Mei 2013, Ma'had al-Jami'ah resmi dibuka dan mulai melakukan aktivitas pembinaan dilengkapi satu bangunan tiga

³⁰ *Observasi*, Ma'had al-Jami'ah UIN Matara, 27 Maret 2023.

³¹ Buku Pedoman Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram 2017.

lantai yang diperuntukkan untuk santri putri, mushalla dan tempat kegiatan belajar mengajar.³²

Sejak mulai beroperasi pada tanggal 14 Mei 2013 Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram telah melakukan pergantian kepala Ma'had sebanyak tiga kali, priode pertama dipimpin oleh Dr. H. Dedy Wahyudin, MA. Priode kedua dipimpin oleh Dr. Ayip Rosidi, MA. Dan priode ketiga dipimpin oleh Drs. H. L. Ahmad Busyairy, MA.³³

Adapun yang menjadi santri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram adalah mahasiswa aktif dari UIN Mataram. Sebelumnya pada masa kepemimpinan Dr. H. Dedy Wahyudin, MA. Dan Dr. Ayip Rosidi, MA mahasiswa yang boleh mengaji di Ma'had adalah mahasiswa dari BIDIKMISI dan ruangan yang bersisa digunakan untuk regular, akan tetapi seiring berjalannya waktu pada masa kepemimpinan Drs. H. L. Ahmad Busyairy, MA mahasiswa BIDIKMISI tidak lagi wajib mengaji di Ma'had al-Jami'ah akan tetapi dibuka untuk semua mahasiswa aktif UIN Mataram yang memiliki niat yang kuat untuk belajar mengaji di Ma'had al-Jami'ah bukan yang hanya ingin tinggal di Ma'had karena alasan dekat dari kampus, ataupun alasan karena disuruh oleh orang tua, sebagaimana yang disampaikan oleh pengasuh Mabna Fathimah al-Majritiah,

Yang menjadi mahasantri kami sekarang disini merukan Mahasiswa aktif dari UIN Mataram dibuktikan dengan slip pembayaran SPP terakhir, kalau dulu sebelum Ma'had dipimpin oleh Mamik Busyairy mahasantri yang mengaji di Ma'had adalah Mahasiswa dari BIDIKMISI tapi mereka mengaji di Ma'had karena ditekan kalok tidak masuk Ma'had beasiswanya akan dicabut, maka mereka semau-maunya mengaji disini, sehingga ketika Mamik Busyairy yang menjadi kepala Ma'had beliau mengubah sistemnya, bahwa yang boleh mengaji di Ma'had adalah semua mahasiswa aktif UIN Mataram yang mau berjuang dan bersungguh-sungguh

³² *Ibid.* hlm. 2

³³ Ramdan S.Pd. *Wawancara*, 24 Maret 2023.

untuk mengaji. Akan tetapi dikarenakan fasilitas ruang yang menampung santri untuk mengaji kurang mendukung, maka tidak semua santri yang mau mengaji atau yang mendaftarkan diri bisa tinggal dan mengaji di Ma'had.³⁴

Jadi yang menjadi santri di Ma'had al-Jamiah UIN Mataram adalah mahasiswa aktif dari UIN Mataram yang memiliki semangat yang tinggi untuk mengaji dan atas dasar kemauan diri sendiri bukan karena ada unsur lain yang memaksakan.

3. Visi Misi Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram

a. Visi

“Menjadi Ma'had Al-Jami'ah Yang Terkemuka Dan Berdaya Saing Dalam Mengembangkan Spiritual Kajian Keislaman, Sains Teknolgi Dan Yang Berperadaban”

b. Misi

- (1) Menjalankan pendidikan dan pengajaran yang mengintegrasikan ilmu-ilmu keislaman.
- (2) Meningkatkan relevansi, kualitas, dan kreativitas santi yang mengkombinasikan antara kampus dan budaya pesantren
- (3) Memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup keagamaan yang berbasis pada peradaban *al-Islamiyah al-Wasathiyah*.
- (4) Menjalini kerjasama dengan berbagai istitusi dan pondok pesantren keislaman.³⁵

Perpustakaan UIN Mataram

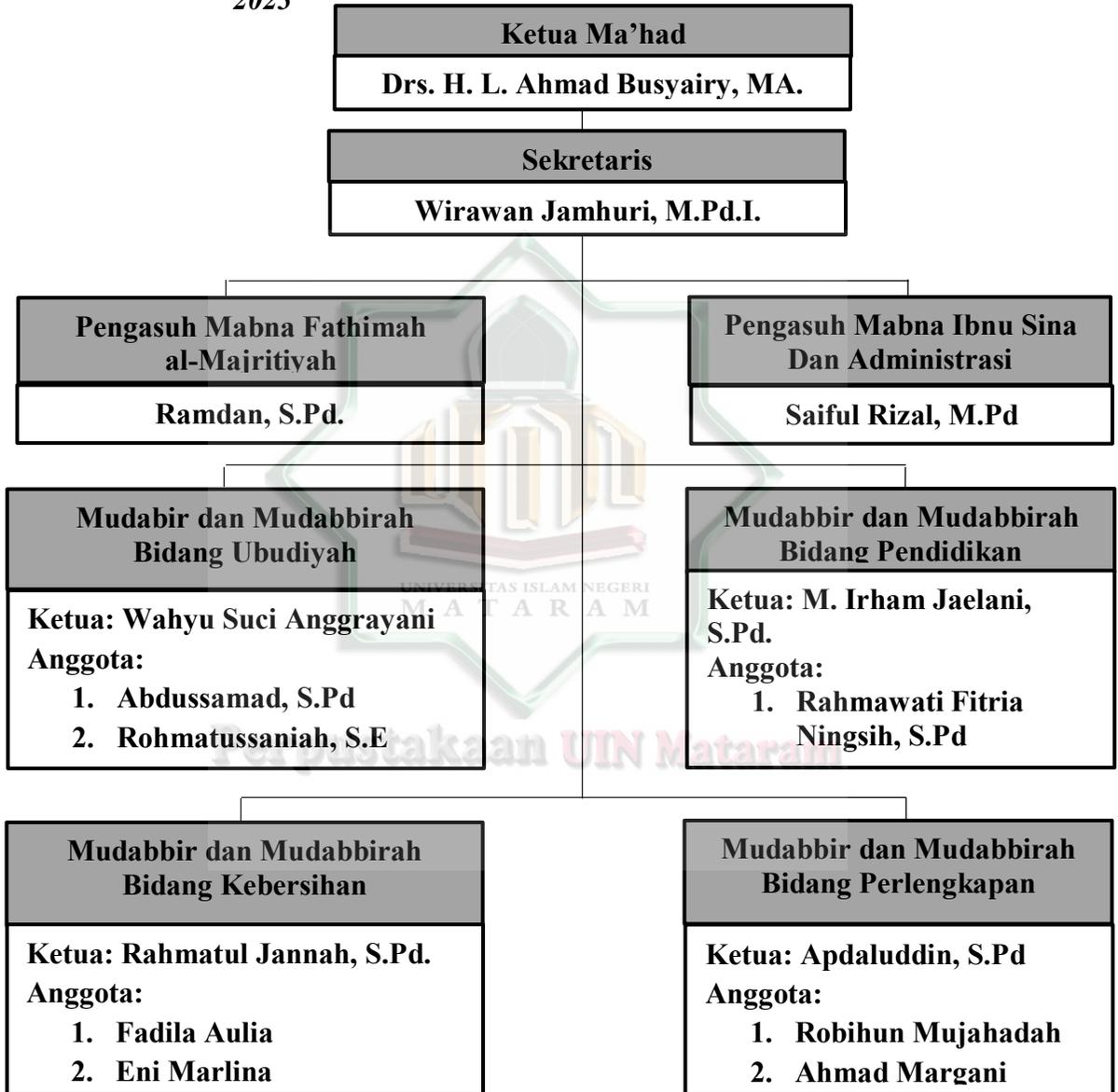
³⁴ Ramdan, S.Pd, *Wawancara*, 24 Maret 2023

³⁵ *Dokumentasi*, Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, 25 Maret 2023.

4. Struktur Organisasi Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram.

Struktur organisasi Ma'had al-jami'ah UIN Mataram dapat dirincikan sebagai berikut³⁶

Tabel 2.1 : Struktur Organisasi Pengurus Ma'had al-Jami'ah 2023



³⁶ Dokumentasi, Bagan Struktur Organisasi, 25 Maret 2023.

5. Santri dan Tenaga Pengajar (Muallim) di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram

Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram merupakan mahasiswa aktif dari UIN Mataram, artinya mahasiswa selain dari UIN Mataram tidak bisa mengikuti pembelajaran di Ma'had al-Jami'ah, adapun data santri di Ma'had al-Jami'ah dari mulai beroperasi sampai sekarang adalah sebagai berikut:³⁷

Tabel 3.1 : Data Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram

NO	Tahun Pengajian	Kelas A	Kelas B	Kelas C	Kelas D	Jumlah
1	2013-2014	55	51			106
2	2014-2015	61	60			121
3	2015-2016	68	42			110
4	2016-2017	127	100			227
5	2017-2018	47	48	40		135
6	2018-2019	43	48	42	30	163
7	2019-2020	43	48	42	41	174
8	2020-2021	50				50
9	2021-2022	72	66	44	40	222
10	2022-2023	69	64	40	29	202

Adapun keberadaan tenaga pengajar atau dewan muallim di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram adalah berasal dari para dosen dari UIN Mataram yang memiliki kompetensi di bidang *kutub at-Turats*. Berikut adalah dewan muallim beserta mata pengajian yang diampu di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram:³⁸

³⁷ Buku Pedoman Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram 2017.

³⁸ *Dokumentasi*, Jadwal Pengajian, 25 Maret 2023.

Tabel 4.1: Data Tenaga Pengajar (Muallim)

NO	Nama Muallim	Ijazah Terakhir	Mata Pengajian
1	Prof. Dr. H. Masnun, M. Ag/Dr. M. Asyiq Amrulloh, M. Ag.	S3	Fiqh
2	Drs. H. L. Ahmad Busyairy, MA.	S2	Tafsir Maudhu'i
3	Syekh Ahmad Farouk	-	Tafsir Ahkam
4	Syaima Ahmad Salim Atiah Waa'r	-	Fiqh
5	Prof. Dr. H. Adi Fadli, M.Pd	S3	Fiqh
6	Prof. Dr. H. Fahrurrazi, MA.	S3	Tafsir Maudhui
7	Dr. H. Dedy Wahyudin, MA	S2	Hadits
8	Drs. H. M. Nasikin, M.Ag	S2	Hadits
9	Drs. H. M. Achyar, M.Pd.I	S2	Sharaf Wadzify
10	Prof. Dr. H. L. Supriadi, MA.	S3	Hadits
11	Prof. Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M. Ag.	S3	Hadits
12	Dr. H. M. Fahrurrozi, M. Pd.	S2	Tafsir Ahkam
13	Dr. Zulpawati, MA.	S2	Fiqh
14	Wirawan Jamhuri, M. Pd. I	S2	Nahwu Wadzify
15	Sudy Yahya Husein, MA.	S2	Sharaf Wadzify
16	Hamdani Haerul Fikri. M. Kom. I	S2	Tafsir Maudhu'i
17	Ramdan, S. Pd	S1	Terjemah al-Qur'an
18	Saiful Rizal, M. Pd	S2	Terjemah al-Qur'an
19	Abdussamad, S. Pd	S1	Terjemah al-Qur'an
20	M. Irham Jaelan, S. Pd	S1	Tahfidz al-Qur'an
21	Apdaludin, S.Pd	S1	Tahfidz al-Qur'an
22	Madian Fitri Salma, S.Pd	S1	Tahfidz al-Qur'an

6. Data Sarana dan Prasarana

Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berdiri di bawah naungan UIN Mataram. Untuk mendukung proses pembelajaran di Ma'had al-Jami'ah maka, Ma'had al-Jami'ah menyediakan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

a. Mabna (gedung) Ma'had

Mabna (gedung) Ma'had merupakan tempat tinggal bagi santri yang tinggal di Ma'had al-Jami'ah. Adapun di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram memiliki dua mabna yaitu Mabna Ibnu Sina dan Mabna Fathimah al-Majritiyah, yang dimana Mabna Ibnu Sina terdiri dari 3 lantai yang digunakan untuk santri putra dan Mabna Fathimah al-Majritiyah yang terdiri dari 4 lantai yang digunakan untuk santri putri.³⁹

b. Sarana Penunjang

Sebagai sebuah lembaga maka keberadaan sarana dan prasarana terlebih sarana penunjang sangat diperlukan guna untuk menunjang kegiatan Mahasantri baik itu kegiatan yang bersifat akademik maupun yang non akademik. Secara umum sarana penunjang dibagi kedalam dua katagori, yaitu:

1) Sarana Penunjang Akademik

- a) Mushalla
- b) Aula Ma'had

2) Sarana Penunjang Lainnya

- a) Ruangan kantor
- b) Secretariat
- c) LCD dan layar
- d) Sonsistem untuk mushalla
- e) 3 werles untuk mengaji
- f) Kantin santri
- g) Hotspot Area
- h) Sport Center

³⁹Observasi, Ma'had al-Jami'ah UIN Matara, 27 Maret 2023.

- i) Parkiran
- j) Tempat berkebun
- k) Dapur umum.⁴⁰

7. Kegiatan-kegiatan yang ada di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram

Secara umum kegiatan Ta'lim di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram dibagi menjadi dua, yaitu yang *pertama*, Ta'lim ba'da maghrib dan ba'da subuh, yang *kedua*, Ta'lim *idhafi* yang dilakukan dari jam 21:00 sampai selesai.⁴¹

a. Kegiatan Ta'lim

Kegiatan Ta'lim dilaksanakan ba'da magrib atau jam 18:30 sampai jam 20:30 dan ba'da subuh sampai jam 07: 30. Pada kegiatan ta'lim ini santri di ajarkan berbagai *kutub at-Turats* yang secara umum berisi tentang al-Qur'an, al-Hadits, akhlak, fiqh, tafsir, dan *Qawa'id al-Arabiyyah* yang diajarkan oleh para dosen dari UIN Mataram yang tentunya berkompentensi dalam bidangnya, adapun daftar kitab yang dikaji di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram adalah sebagai berikut.⁴²

Tabel 5.1: Data Kitab Yang Dikaji

NO	Mata Pengajian	SKS	Kitab (Bahan Ajar)
1	Tafsir Maudu'i	2	Tafsir Tematik
2	Tafsir Ahkam	2	Tafsir Tematik
3	Nahwu Wadzify	4	Matn al-Jurmiah
4	Sharaf Wadzify	4	Amtsilati at-Tashrifiyah
5	Fiqh	4	Fathul Qarib
6	Hadits	3	Arba'in Nawawi

⁴⁰Ramdan, S.Pd, *Wawancara*, Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, 24 Maret 2023.

⁴¹*Observasi*, Ma'had al-Jami'ah UIN Matara, 27 Maret 2023.

⁴²*Dokumentasi*, Jadwal Pengajian Ma'had, 25 Maret 2023.

7	Akhlaq	2	Ta'lim al-Mutaallim
8	Terjemah al-Qur'an	4	al-Qur'an
9	Tahfidz al-Qur'an	6	al-Qur'an
10	Tahsin al-Qur'an	4	Taisir Ahkami at-Tajwid
TOTAL SKS		35	

b. Kegiatan Ta'lim *Idhafi*

Kegiatan Ta'lim *Idhafi* ini dilakukan pada jam 21:00 sampai selesai, adapun yang dipelajari pada kegiatan Ta'lim *Idhafi* ini yaitu, Tilawah dilaksanakan malam Sabtu, Muhadharah dilaksanakan malam Jum'at, pengembangan diri (marawis, hadroh, qasidah, pencak silat, computer dan kerajinan tangan) dilaksanakan malam Kamis dan Tahfidz al-Qur'an dilaksanakan malam Senin, Selasa Rabu dan Ahad.⁴³

B. Penerapan Metode Takrir Dan Terjemah Dalam Menghafal al-Qur'an Di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram

1. Penerapan Metode Takrir

Seiring waktu berputar dan zaman semakin modern, maka banyak sekali metode-metode menghafal al-Qur'an yang diciptakan dan dilahirkan oleh ide-ide yang beragam demi melahirkan dan memajukan generasi para penghafal al-Qur'an, namun dari sekian banyak metode tersebut bias terleasikan dengan baik. Adapun metode menghafal al-Qur'an yang diterapkan di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram ini merupakan metode yang sudah ada dari dahulu yaitu metode *takrir* atau biasa di sebut ulang-ulang atau pengulangan. Bedarsakan hasil observasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian pada tanggal 27 maret 2023 peneliti memperoleh data bahwa metode takrir ini dilakukan oleh semua Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram dan memang

⁴³ *Observasi*, Ma'had al-Jami'ah UIN Matara , 27 Maret 2023.

benar bahwa metode *takrir* yang diterapkan baik pada kegiatan ba'da magrib, ba'da subuh maupun pada kegiatan ta'lim *idhafy* yang biasanya dilakukan seperti *tahfidz*, supaya hafalan menjadi kuat dan membantu menjaga hafalan yang sudah dihafalkan oleh para mahasiswa yang ada di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram tersebut.⁴⁴

Mekanisme atau proses pengulangan hafalan dilakukan ketika menyelesaikan satu juz hafalan al-Qur'an dan satu juz itu harus diselesaikan dalam 15 hari jadi dalam 1 bulan sudah menyelesaikan dua juz hafalan al-Qur'an, tetapi sebelum melanjutkan ke juz berikutnya para santri diuji terlebih dahulu hafalan satu juz yang sudah di setorkan sebelumnya beserta juz-juz yang sudah disetorkan terdahulu. Para santri mengulang-ulang hafalan sampai mereka benar-benar ingat ayat-ayat yang sudah di setorkannya selama 15 hari tersebut.

Waktu pelaksanaannya ada dua yaitu pada pertengahan bulan atau pada tanggal 15 dan pada akhir bulan atau pada tanggal 30 atau 31. Pada pertengahan bulan atau pada tanggal 15 para santri diuji oleh mustami' masing-masing dan waktunya tidak wajib pada jam tahfidz saja tetapi ketika para santri sudah benar-benar siap untuk diuji. Dan pada akhir bulan atau pada tanggal 30 atau 31 diadakan uji public yang di hadiri oleh semua pengurus Ma'had al-Jami'ah dan semua para santri, akan tetapi peserta uji public ini hanya boleh diwakili oleh santri yang paling terbaik hafalannya di halaqah masing-masing dan tentunya yang sudah diuji sebelumnya oleh mudabbir atau mudaabirah masing-masing dan yang diujikan adalah semua juz yang sudah dihafalkannya dan yang sudah disetorkannya. Pengujinya adalah semua pengurus Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram dan perwakilan dari santri putra dan santri putri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram. Santri yang paling banyak nilainya maka diberikah penghargaan oleh Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram.

⁴⁴ *Observasi*, Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, 27 Maret 2023.

2. Penerapan Metode Terjemah

Adapun metode yang diterapkan Di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram yaitu metode terjemah, yang dimana metode terjemah ini dilakukan oleh semua Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram untuk memperkuat hafalan dan juga agar para santri mengafal makna-makna yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an yang dihafalkannya. Metode terjemah ini biasanya dilakukan ketika kegiatan pengajian ba'da subuh yaitu pada hari jum'at dan senin, ba'da magrib yaitu pada malam selasa dan rabu, dan juga dilakukan ketika kegiatan *tahfidz*, yang dimana ketika kegiatan *tahfidz* ini mahasantri menyetorkan hafalan dan mahasantri menerapkan apa yang sudah mereka dapatkan ketika pengajian, yaitu menyetorkan hafalan dan juga makna ayat tersebut.⁴⁵

Mekasisme metode terjemah ini hanya pada surah al-Baqarah saja, karena kebanyakan makna-makna dalam al-Qur'an tercantum dalam surah al-Baqarah dan proses metode terjemah ini dilakukan didalam kelas, wajib diikuti oleh para santri di kelas masing-masing, caranya dengan melakukan tanya jawab dan memberikan waktu beberapa menit untuk menghafalkan makna-makna al-Qur'an kepada oleh ustadz dan ustadzah dan disetorkan pada waktu itu juga. Jadi ketika setoran hafalan para santri tidak wajib menyetorkan makna-makna ayat al-Qur'an tetapi para santri cukup menyetorkan ayat-ayat al-Qur'an saja, mengenai makna-makna ayat-ayat al-Qur'an sebagai penguat ketika menyetorkan hafalan.

C. Kontribusi Metode Takrir dan Terjemah Dalam QS. Al-Qamar Ayat 17, 22, 32, dan 40.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kontribusi adalah uang iuran atau sumbangan,⁴⁶ jadi setiap orang dapat dikatakan berkontribusi apabila terlibat atau melibatkan dirinya pada suatu acara atau kegiatan baik dalam posisi sebagai anggota maupun karena jabatan yang dilakukannya sebagai individu.

⁴⁵ *Observasi*, Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, 28 Maret 2023

⁴⁶ Tim Penyusun KBBI, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).

Berdasarkan pengertian diatas bahwa dapat disimpulkan kontribusi merupakan bentuk bantuan nyata berupa uang, bantuan tenaga, bantuan pemikiran, dan bantuan lainnya yang sekiranya dapat membantu mesukseskan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama.

Pelaksanaan metode takrir dan terjemah di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram bermula pada masa jabatan Drs. H. L. Ahmad Busyairy menjadi kepala Ma'had untuk menghafal al-Qur'an dan mengulang-ulang hafalan yang sudah di hafalkan. Kegiatan tersebut tentunya berjalan dengan sejalannya program-program yang sudah dibuat oleh pengurus Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram untuk menghidupkan dan memakmurkan Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram melalui melaksanakan dan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an yang berlandasan dengan ayat al-Qur'an surah al-Qamar ayat 17, 22, 32 dan 40, menjelaskan bahwa tidak ada yang sulit jika kita melaksanakan dan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an.

Peran QS. al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40 ini sangat penting bagi para penghafal al-Qur'an, karena ayat tersebut menjelaskan bahwa tidak ada yang sulit jika berusaha dan Allah SWT pasti memberikan kemudahan dalam menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an. Di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram metode yang digunakan untuk menghafal adalah metode takrir dan terjemah karena dengan metode tersebut bisa mengulang-ulang hafalan dan memperkuat hafalan dengan menguasai makna-makna yang terkandung dalam al-Qur'an.

Proses pelaksanaan metode takrir dan terjemah ini dilakukan pada saat kegiatan *tahfidz* yaitu pada kegiatan pengajian ba'da magrib pada hari senin, selasa, rabu, jum'at, sabtu dan ahad, kemudian pada kegiaan pengajian ba'da subuh pada hari selasa, rabu, jum'at, dan sabtu, yang terakhir yaitu pada kegiatan ta'lim *idhafy* yang dimana ta'lim *idhafy* ini dilaksakan pada jam 21:00 sampai selesai dan jadwal *tahfidz* dan terjemah di ta'lim *idhafy* yaitu pada malam sabtu dan malam ahad. Pengurus berinisiatif untuk melakukan metode takrir dan terjemah ini ketika mahasantri sedang menyetorkan hafalan. Bagi mahasantri yang sudah menyelesaikan hafalan atau *khatam* maka mahasantri wajib menyetorkan dua halaman perhari dan dalam satu

bulan mahasantri yang sudah menyelesaikan hafalan atau yang sudah khatam mendapatkan satu juz dan pada pertengahan bulan yaitu pada tanggal 15, mudabbir dan mudabbirah mengutus satu santri terbaik dari halaqahnya untuk di uji public. Uji public ini di laksanakan di musholla dan diikuti oleh seluruh mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram. Uji public ini di uji langsung oleh semua pengurus Ma'had al-Jami'ah dan perwakilan dari mahasantri putra dan mahasantri putri. Bagi mahasantri yang terbaik dalam menjawab soal diberikan hadiah langsung oleh pengurus Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram. Bagi mahasantri yang belem menyelesaikan hafalan atau yang belum *khatam*, wajib menyeter hafalan dua halaman, jika mahasantri sudah menyelesaikan satu juz maka harus di uji oleh mudabbir dan mudabbirah masing-masing, mahasantri yang bisa menjawab soal maka bisa melanjutkan juz selanjutnya untuk menghafal, akan tetapi mahasantri yang belum bisa menjawab soal maka, mahasantri tersebut harus mengulang kembali sampai benar-benar kuat hafalannya.⁴⁷

D. Kemampuan Menghafal Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram Dengan Penerapan Metode Takrir Dan Terjemah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Pengurus dan Mahasantri Ma'had al-Jami'ah sebagai berikut:

Ustadzah Eni (Pengurus Ma'had al-Jami'ah) mengatakan bahwa di Ma'had al-Jami'ah memprioritaskan menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode takrir dan terjemah dan kemampuan menghafal santri disini sangat bagus. Di Ma'had al-Jami'ah mahasantri akan menggunakan metode tersebut ketika menghafal sendiri maupun ketika kegiatan tahfidz dan terjemah. Walaupun memang ada santri yang kurang cepat untuk menghafal karena kuliah dan lain-lain. Akan tetapi semangat mereka untuk menghafal itu sangat kuat.

Sofiana mengatakan bahwa dia menyelesaikan hafalan dalam 7 bulan tentu dengan berbagai macam hambatan. Ketika awal mulai menghafal di Ma'had, ia merasa kesulitan karena di barengi dengan kuliah yang sangat padat jadwalnya, tapi ia terus

⁴⁷ Observasi, Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, 27 Maret 2023

menjalankan kewajibannya di ma'had yaitu menghafal al-Qur'an dengan metode yang diterapkan yaitu metode takrir dan terjemah. Ia sebisanya mengatur waktu dengan sebaik mungkin. Dengan seiring berjalannya waktu ia menjalankan kegiatan di Ma'had al-Jami'ah dengan cara menikmatinya walau kadang merasa lelah dan jenuh tapi ia terus berusaha. Ia mengatakan menghafal al-Qur'an dengan menggunakan metode takrir dan terjemah ini sangat mudah karena bisa memahami makna-makna yang ada dalam al-Qur'an yang sedang dihafalkan dan juga bisa memperkuat hafalan dengan cara mengulang-ngulang hafalan yang sudah dihafalkan. Dalam waktu satu bulan, mereka harus mendapatkan dua juz dengan rincian dua halaman perhari, walau kadang sulit tapi mereka terus menjalankannya dengan semangat.⁴⁸

Yuwafina mengatakan bahwa ia menghafal al-Qur'an awalnya sangat sulit, karena ia baru mulai menghafal al-Qur'an. Di Ma'had al-Jami'ah tapi Alhamdulillah selama 8 bulan di Ma'had al-Jami'ah ia mendapatkan 4 Juz hafalan al-Qur'an tentu ia diajarkan menghafal dengan metode takrir dan terjemah, ia mengatakan bahwa menggunakan metode ini sangat efektif bagi ia yang baru mulai menghafal, walau kadang merasa lelah dan jenuh dengan hafalannya karena dibarengi dengan kuliah yang padat. Mereka menghafal al-Qur'an harus dua halaman perhari dan jika sudah menyelesaikan satu juz maka harus diuji dulu sebelum melanjutkan ke juz berikutnya. Kalau juz yang diujikan bisa dijawab dengan lancar maka mahasantri bisa melanjutkan ke juz berikutnya.⁴⁹

Ainur salah satu santri Ma'had al-Jami'ah yang menyelesaikan 30 juz dalam 1,5 Tahun. Ia mengatakan bahwa dulu ia menghafal dengan sangat sulit karena belum tau metode apa yang harus digunakan, tetapi ustadzahnya selalu memberikan arahan menggunakan metode takrir dan terjemah karena memang di Ma'had al-Jami'ah menggunakan metode tersebut.

⁴⁸ Sofiana Wahyuni, *Wawancara*, Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, 27 Maret 2023.

⁴⁹ Yuwafina Aulia, *Wawancara*, Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, 27 Maret 2023.

Menggunakan metode takrir dan terjemah sangat mudah dan efektif karena ketika menghafal menggunakan metode ini bisa memahami arti dan memperkuat hafalan al-Qur'an, baik dari segi arti maupun ayat-ayat al-Qur'an yang dibaca.⁵⁰

Juaini salah satu santri putra Ma'had al-Jami'ah yang sydah menyelesaikan hafalan dalam 1 tahun. Ia mengatakan bahwa menggunakan metode takrir dan terjemah itu bagus karena memudahkan para santri dalam menghafalkan al-Qur'an, terlebih lagi dalam muraja'ah al-Qur'an, karena mengetahui makna sebuah kata akan selalu diingat dari kata perkatanya. Dan pada pertengahan bulan mahasantri muraja'ah terbaik di halaqah akan diuji public pada pertengahan bulan oleh pengurus dan perwakilan dari mahasantri.⁵¹

Dari hasil wawancara peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa: *Pertama*, metode takrir dan terjemah sangan relevan dan cocok bagi pemula atau yang baru mulai menghafal. *Kedua*, metode takrir dan terjemah sangat bagus bagi yang baru menghafal maupun yang sudah menyelesaikan hafalan karena bisa hafalan sering diulang-ulang dan bisa memahami makna-makna ayat-ayat al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian langsung dilapangan, menurut peneliti bahwa penerapan metode takrir dan terjemah dalam menghafal al-Qur'an di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram sangat bagus dan berjalan dengan baik. Karena dalam menghafal al-Qur'an Mahasantri juga memahami makna-makna yang terkandung dalam ayat-ayat al-Qur'an, sehingga para santri ketika menyetorkan hafalan bisa lebih ingat dan lancar.

⁵⁰ Ainurrahmawati, *Wawancara*, Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, 27 Maret 2023.

⁵¹ Muhammad Juaini, *Wawancara*, Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram, 27 Maret 2023.

**Tabel 6.1: Hasil Menghafal Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN
Mataram Tahun Pengajian 2022/2023**

No	Nama	Waktu Menghafal	JUZ
1	Ade Fitrianingrum	8 Bulan	30
2	Ahmad Dimiyathi Rizki	8 Bulan	10
3	Ahyar Rosidi	8 Bulan	8
4	Ainun Mardhiah	8 Bulan	13
5	Ainurrahmawati	1,5 tahun	30
6	Aisyah	8 Bulan	12
7	Aisyahannis Qur'ani	1,5 Tahun	30
8	Alfinia Susmita Rosidah	1 Tahun	30
9	Allya Norratimah	8 Bulan	30
10	Amellia Anggraini	1, 5 Tahun	30
11	Amrina Rosyada	8 Bulan	15
12	Andina Ridho Utari	8 Bulan	12
13	Ardian Maulida	8 Bulan	9
14	Ardiana Herawati	8 Bulan	4
15	Arina Khoti	1.5 Tahun	5
16	Arrofiul Wachidyah	1.5 Tahun	30

17	Asri Iffa	1.5 Tahun	30
18	Aulia Rahmatullah	8 Bulan	5
19	Ayu Diah Sari	1,5 Tahun	4
20	Badariah	1,5 Tahun	4
21	Badariatun Nujumiah	8 Bulan	4
22	Baeruha' Hardiyanti	5,5 Bulan	30
23	Baiq Annisa Nurhandini	8 Bulan	6
24	Baiq Hayatun Satifa	8 Bulan	6
25	Baiq Himayati Zuraeda	8 Bulan	6
26	Baiq Izza Ula Zahra	1,5 Tahun	20
27	Baiq Melya Disnana Andira	8 Bulan	10
28	Baiq Miftahul Jannah	8 Bulan	11
29	Baiq Mira Savira	8 Bulan	4
30	Bella Ardi Lestari	8 Bulan	10
31	Bq Najua Ardanisa	1,5 Tahun	12
32	Bunga Cahaya Fitri	8 Bulan	6
33	Dahlia Himayana	1,5 Tahun	30
34	Dea Sasmita Aulia Marhum	8 Bulan	30

35	Deva Rosalia	8 Bulan	10
36	Dian Mekhrani	8 Bulan	30
37	Dina Patrika	8 Bulan	6
38	Dinda Aspia Dita	8 Bulan	3
39	Dini Mizollah	1,5 Tahun	30
40	Dinita Purnama Sari	8 Bulan	6
41	Dio Dwi Julianto	8 Bulan	3
42	Dwi Nabila Izzatul Wardah	1,5 Tahun	30
43	Eka Aryani Putri	8 Bulan	6
44	Eka Ayu Lestari	1 Tahun	30
45	Eka Daniati	5 bulan	30
46	Emi Azwarina	4 Bulan	30
47	Fadilatul Laili	1,5 tahun	30
48	Farah Diba Usman	10 Bulan	6
49	Fathul Husna Solihah	1 Tahun	30
50	Febryanti Prasetya	8 Bulan	6
51	Feni Apriliana	1 Tahun	30
52	Fijriatin Putri	8 Bulan	6

53	Fiska Adrianti	1, 5 Tahun	30
54	Fitri Diani	1,5 tahun	30
55	Fitri Kurniasih	10 Bulan	3
56	Gina Astarti	8 Bulan	4
57	Habibah	8 Bulan	10
58	Hamed Ahmal Baroqi	5 Bulan	3
59	Hana Mardia	10 Bulan	8
60	Haryati	1 Tahun	30
61	Heni Aulia	1 Tahun	30
62	Hikmatunnisa'	5 bulan	30
63	Hotifatul Aini	1,5 Tahun	30
64	Husna Yani	10 Bulan	6
65	Husniatun Hasanah	1,5 Tahun	2
66	Ika Sulistia	8 Bulan	10
67	Ilda Eliana	8 Bulan	6
68	Irma Arlianti	1 Tahun	30
69	Irmayana Sari	1, 5 Tahun	30
70	Isnantika Salsabila	8 Bulan	30

71	Ita Raodatul Fahmi	1, 5 Tahun	20
72	Ita Wahyu Wardani	8 Bulan	4
73	Izzatil Hasanah	8 Bulan	3
74	Jessy Apriana	8 Bulan	30
75	Julia Aprilia	5 Bulan	30
76	Jumratul Aidah	6 Bulan	30
77	Khaidir al Agung	10 bulan	8
78	Kowadaturrizkoh	1 Tahun	30
79	Laela Zakiah darojah	10 bulan	2
80	Lara Vardia Putri	1,5 Tahun	30
81	Layly Sya'bawanti	1,5 Tahun	30
82	Lutviana	1 Tahun	30
83	M. Ahyuddin	10 Bulan	5
84	M. Hajir Muntafa	10 Bulan	7
85	M. Maulana	10 Bulan	6
86	M. Rifki Imam Hakiki	10 Bulan	19
87	M. Kalamisyah	10 Bulan	17
88	Maliana Safitri	10 Bulan	7

89	Mardiah	1 Tahun	30
90	Mariatul Qibtiyah	1,5 Tahun	30
91	Maryam Handayani	10 Bulan	6
92	Maulida Aulia	10 Bulan	6
93	Melati Puspita sari	10 Bulan	6
94	Meriatul Qibitia	10 Bulan	6
95	Miftahul Jannah	5 Bulan	30
96	Miftahul Khaerani	10 Bulan	9
97	Muhamad Rendi	1 Tahun	12
98	Mustika Sari	1 Tahun	30
99	Nabila Rohmatul Ulya	1,5 Tahun	30
100	Nailul Amani	8 Bulan	
101	Nanik Sholehah	8 Bulan	30
102	Nisa Aulia	1 Tahun	30
103	Nonik Ulpatun Najah	8 Bulan	30
104	Nurfaizah	8 Bulan	
105	Nurfida	1,5 Tahun	30
106	Nurul Hidayah	1,5 Tahun	3

107	Nurul Hikmah	1,5 Tahun	30
108	Nurul Widiawati	1 Tahun	30
109	Padilatul Aeni	10 Bulan	6
110	Pani Martini	10 Bulan	6
111	Paula Anastasha	10 Bulan	7
112	Pujianara Safina	8 Bulan	9
113	Putri Adekayanti	8 Bulan	
114	Riadatun Hasanah	10 Bulan	6
115	Rina Damayanti	8 Bulan	2
116	Rini Zahwa Salima	5 Bulan	30
117	Rizka Maulida Rohimana	5 Bulan	30
118	Rofalina Ismi	1 Tahun	30
119	Rusmiati	8 Bulan	30
120	Saswita Dewi Puspita Sari	10 Bulan	8
121	Saumania Rahmadini	1,5 Tahun	30
122	Sendi Hasta juniarta	8 Bulan	30
123	Silda Alifa Rizky	8 Bulan	30
124	Siti Nurhanisa	1,5 Tahun	30

125	Siti Patimah	8 Bulan	5
126	Siti Patmawati	8 Bulan	5
127	Siti Qori'Atun Hizbaeni	8 Bulan	6
128	Sofariah Zaen	8 Bulan	30
129	Sofiana Wahyuningsih	17 Bulan	30
130	Sofianita Nurul Aeni	8 Bulan	4
131	Sri Marini	6 Tahun	30
132	Sri Wahyuni	1,5 Tahun	13
133	Sukmin	10 Bulan	6
134	Suniati	8 Bulan	8
135	Suriani	1,5 Tahun	30
136	Susilawati	1,5 Tahun	30
137	Tibatul Madina	10 Bulan	8
138	Tita Intan Kurnia	1,5 Tahun	30
139	Titin Ruhiah	8 Bulan	30
140	Tomi Hutomo	8 Bulan	30
141	Tri Wulandari	8 Bulan	30
142	Wadiatul Asfia	8 Bulan	8

143	Wahidatul Ikhsani	8 Bulan	7
144	Widiawati	1,5 Tahun	30
145	Wisna Oktaviana	6,5 Bulan	30
146	Wiwin Helmiana	8 Bulan	9
147	Wiwin Irmawati	8 Bulan	6
148	Wulan Aulia Putri	5 Bulan	30
149	Yuwafina Aulia	8 Bulan	4
150	Yuyun Kurnia	8 Bulan	3
151	Zulkarnaen	10 Bulan	10
152	Zultan Apriadi	10 Bulan	6
153	Zuria Mustika Rini	8 Bulan	6

Hal tersebut diperkuat dari hasil pengamatan peneliti selama berada di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram. Setiap santri menetorkan hafalan berbagai macam cara yang mereka lakukan, ada sampai 3 dan 4 halaman dan ada juga yang lebih dari itu. Dari data diatas banyak santri yang menyelesaikan hafalan 30 juz dalam waktu 1,5 tahun dan itu paling lama, dan yang paling cepat selama 4 bulan.

BAB III PEMBAHASAN DAN ANALISIS

A. Analisis Model Penerapan Metode Takrir dan Terjemah di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram

Dari paparan data diatas bahawa memang benar Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram menerapkan metode takrir dan terjemah dalam menghafal al-Qur'an. Pelaksanaan metode takrir dan terjemah di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram bermula pada masa jabatan Drs. H. L. Ahmad Busyairy menjadi kepala Ma'had untuk menghafal al-Qur'an dan mengulang-ulang hafalan yang sudah di hafalkan. Kegiatan tersebut tentunya berjalan dengan sejalanannya program-program yang sudah dibuat oleh pengurus Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram untuk menghidupkan dan memakmurkan Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram melalui pelaksanaan dan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an.

Proses pelaksanaan metode takrir dan terjemah ini dilakukan pada saat kegiatan *tahfidz* yaitu pada kegiatan pengajian ba'da magrib yaitu pada hari senin, selasa, rabu, jum'at, sabtu dan ahad, kemudian pada kegiaan pengajian ba'da subuh yaitu pada hari selasa, rabu, jum'at, dan sabtu, yang terakhir yaitu pada kegiatan ta'lim *idhafy* yang dimana ta'lim *idhafy* ini dilaksanakan pada jam 21:00 sampai selesai dan jadwal *tahfidz* dan terjemah di ta'lim *idhafy* yaitu pada malam sabtu dan malam ahad. Pengurus berinisiatif untuk melakukan metode takrir dan terjemah ini ketika mahasantri sedang menyetorkan hafalan. Bagi mahasantri yang sudah menyelesaikan hafalan atau *khatam* maka mahasantri wajib menyetorkan dua halaman perhari dan dalam satu bulan mahasantri yang sudah menyelesaikan hafalan atau yang sudah khatam mendapatkan satu juz dan pada pertengahan bulan yaitu pada tanggal 15, mudabbir dan mudabbirah mengutus satu santri terbaik dari halaqahnya untuk di uji public. Uji public ini di laksanakan di musholla dan diikuti oleh seluruh mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram. Uji public ini di uji langsung oleh semua pengurus Ma'had al-Jami'ah dan perwakilan dari mahasantri putra dan mahasantri putri. Bagi mahasantri yang terbaik dalam menjawab soal diberikan hadiah langsung oleh pengurus Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram. Bagi mahasantri yang belem menyelesaikan hafalan atau

yang belum *khatam*, wajib menyeter hafalan dua halaman, jika mahasantri sudah menyelesaikan satu juz maka harus di uji oleh mudabbir dan mudabbirah masing-masing, mahasantri yang bisa menjawab soal maka bisa melanjutkan juz selanjutnya untuk menghafal, akan tetapi mahasantri yang belum bisa menjawab soal maka, mahasantri tersebut harus mengulang kembali sampai benar-benar kuat hafalannya.

B. Analisis Metode Takrir dan Terjemah Dalam QS. al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40.

Proses pelaksanaan metode takrir dan terjemah ini tentu tidak terlepas dari penjelasan QS. al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40 yang menjelaskan bahwa Allah SWT memudahkan al-Qur'an untuk dipelajari dihafalkan dan diamalkan. Menurut Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili dalam karyanya Tafsir al-Munir menjelaskan bahwa sungguh Kami benar-benar telah menjadikan al-Qur'an mudah untuk dihafal, memudahkan lafazhnya untuk diucapkan dan memudahkan maknanya untuk dipahami bagi orang yang menginginkannya. Itu semua supaya manusia bisa senantiasa, ingat, sadar, mempelajari dan mengambil pelajaran dari al-Qur'an.⁵²

Proses dilaksanakan Metode takrir dan terjemah pada saat kegiatan *tahfidz* dan waktu Pengajian terjemah yaitu pada kegiatan pengajian ba'da magrib pada hari senin, selasa, rabu, jum'at, sabtu dan ahad, kemudian pada kegiatan pengajian ba'da subuh pada hari selasa, rabu, jum'at, dan sabtu, yang terakhir yaitu pada kegiatan ta'lim *idhafy* yang dimana ta'lim *idhafy* ini dilaksanakan pada jam 21:00 sampai selesai dan jadwal *tahfidz* dan terjemah di ta'lim *idhafy* yaitu pada malam sabtu dan malam ahad. Pengurus berinisiatif untuk melakukan metode takrir dan terjemah ini ketika mahasantri sedang menyeterkan hafalan, akan tetapi metode terjemah lebih ditekankan pada waktu pengajian berlangsung, karena pada saat pengajian ustadz atau ustadzah memberikan tanya jawab dan tugas beberapa menit untuk menghafalkan makna-makna ayat. Bagi mahasantri yang sudah menyelesaikan hafalan atau *khatam* maka dalam satu bulan harus

⁵² Ibid, hlm. 207

menyelesaikan dua juz hafalan, dan dalam satu bulan mudabbir dan mudabbirah mengutus satu santri terbaik dari halaqahnya untuk di uji public. Uji public ini di laksanakan di musholla dan diikuti oleh seluruh mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram. Uji public ini di uji langsung oleh semua pengurus Ma'had al-Jami'ah dan perwakilan dari mahasantri putra dan mahasantri putri. Bagi mahasantri yang terbaik dalam menjawab soal diberikan hadiah langsung oleh pengurus Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram.

Bagi mahasantri yang belum menyelesaikan hafalan atau yang belum *khatam*, wajib menyeter hafalan dua halaman per hari, jika mahasantri sudah menyelesaikan satu juz maka harus di uji oleh mudabbir dan mudabbirah masing-masing, mahasantri yang bisa menjawab soal maka bisa melanjutkan juz selanjutnya untuk menghafal, akan tetapi mahasantri yang belum bisa menjawab soal maka, mahasantri tersebut harus mengulang kembali sampai benar-benar kuat hafalannya.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menyimpulkan bahwa metode takrir dan terjemah dalam QS. al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40 sangat bagus bagi mahasantri, karena memberikan nasihat dan plajaran, memudahkan para santri dalam menghafal al-Qur'an baik dari segi makna maupun dalam memperkuat hafalannya.

C. Analisis Kemampuan Menghafal Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram Dengan Penerapan Metode Takrir Dan Terjemah.

Kemampuan dalam menghafal al-Qur'an sangat mendukung para hafizd dan hafidzah dalam meningkatkan hafalan. Di Ma'had al-Jami'ah seperti data yang sudah dipaparkan sebelumnya, kemampuan dalam menghafal al-Qur'an sangat bagus karena dibarengi dengan metode yaitu metode takrir dan terjemah.

Metode takrir dan terjemah sangat relevan bagi santri Ma'had al-Jami'ah karena sangat memudahkan dalam menghafal al-Qur'an. Akan tetapi dari hasil wawancara dan observasi peneliti di Ma'had al-Jami'ah bahwa sebagian santri mengatakan capek dalam menghafal, jenuh, bosan, lelah bahkan sampai menangis karena tidak bisa masuk hafalan. Hal itu sudah biasa karena dalam menghafal pasti

ada lelah, capek, bosan, jenuh dan lain-lain. Akan tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama karena para ustadz dan ustadzah selalu memberikan nasihat untuk selalu tangguh dan kuat dalam menghafal al-Qur'an, sehingga banyak kita lihat santri Ma'had al-Jami'ah bisa menyelesaikan hafalan 30 juz dalam waktu yang cepat.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian atau pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses menghafal al-Qur'an menggunakan metode takrir dan terjemah di Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram dilakukan ketika mendapatkan satu juz hafalan al-Qur'an setelah itu mahasantri diberikan waktu beberapa hari untuk mengulang-ulang hafalan yang sudah dihafalkan, kemudian mahasantri akan diuji oleh mustami' hafalan yang sudah disetorkan sebelumnya. Jika mahasantri lancar ketika diuji oleh mustami' maka boleh melanjutkan hafalannya akan tetapi jika mahasantri belum lancar ketika diuji maka mahasantri tidak boleh melanjutkan hafalan dan harus mengulang lagi hafalannya sampai lulus diuji.
2. Kontribusi metode takrir dan terjemah terkait dengan QS. al-Qamar ayat 17, 22, 32, dan 40 sangat baik dan relevan bagi mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram yang mempunyai program menghafal al-Qur'an, karena dalam ayat tersebut menjelaskan bahwa akan diberikan kemudahan dalam menghafal al-Qur'an, kemudahan dalam memahami makna ayat-ayat al-Qur'an, dan memberikan nasihat dan pelajaran agar senantiasa menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman.
3. Kemampuan santri Ma'had al-Jami'ah dalam menghafal al-Qur'an sangat bagus karena menggunakan metode takri dan terjemah dan juga dibarengi dengan nasihat dari ustadz ustadzah dan semangat dari para santri yang ingin menjadi hafidz dan hafidzah 30 juz al-Qur'an.

B. Saran

Terkait dengan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka saran penulis ajukan sebagai berikut:

1. Karya ilmiah ini tentu masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis berharap semua penelitian yang membahas tentang menghafal al-Qur'an, tidak terhenti ditangan penulis.

Akan tetapi bisa dilanjutkan oleh akademis-akademis lainnya. Karena masih banyak seputar al-Qur'an yang harus diteliti. Khususnya dalam metode- metode menghafal al-Qur'an di kehidupan sehari-hari atau di Pondok Pesantren.

2. Karya ilmiah ini bisa berlanjut dengan diteliti lebih dalam lagi dan luas lagi. Sehingga mampu menambah keilmuan lebihnya di bidang Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, dan mampu memberi manfaat bagi para pembacanya dan tekhhususnya bagi penulis sendiri.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf, *“Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur’an Da’iyah”*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2004.
- Ahmad Haris, *“Problematika Mahasiswa Dalam Menghafal al-Qur’an Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Jurusan Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antarsari Banjarmasin”*, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019.
- Ahsin Sakho Muhammad, *“Menghafal al-Qur’an, Manfaat, Keutamaan, Keberkahan dan Metode Praktisnya”* Jakarta Selatan: Qaf Media Kreativa, 2018
- Mahmud Yunus, *“Kamus Arab Indonesia”*, Jakarta: Mahmud Yunus Wa Dzurriyyah, 2010
- Ainurrahmawati, *Wawancara*, Ma’had al-Jami’ah UIN Mataram, 27 Maret 2023
- Ali al-Sabuni, *“al-Tibyan fi ‘Ulum al-Qur’an”*, Jakarta: Dar al-Kutub, 2003.
- Armai Arief, *“Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam”*, Jakarta: Ciputat Press, 2002
- Buku Pedoman Mahasantri Ma’had al-Jami’ah UIN Mataram 2017.
- Diana Handayani, *“Penerapan Metode Takrir Dalam Penguatan Hafalan al-Qur’an Santriwati di Yayasan al-Iman Pondok Pesnteren Hidayatullah Kebun Sari Ampenan Kota Mataram”*, Skripsi S1 Universita Islam Negeri Mataram, 2020.
- Dokumentasi*, Jadwal Pengajian Ma’had, 25 Maret 2023.
- Dokumentasi*, Bagan Strukur Organisasi, 25 Maret 2023.
- Dokumentasi*, Ma’had al-Jami’ah UIN Mataram, 25 Maret 2023.

- E Mulyasa, *“Implementasi Kurikulum Tingkat Kesatuan Pendidikan”*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Eni Marlina, *Wawancara*, Ma’had al-Jami’ah UIN Mataram, 27 Maret 2023.
- M. Quraish Shihab, *“Menyingkap Tabir Ilahi al-Asma al-Husna Dalam Perspektif al-Qur’an”*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- M. Quraish Shihab, *“Tafsir al-Misbah. Pesan Kesan dan Keserasian al-Qur’an”*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Manna Khalil Qattan, *“Mabahits fi Ulum al-Qur’an”*, Cairo: Mansyurat ‘Ashr-Hadits, t.th.
- Maria Ulfah, *“Metode menghafal al-Qur’an Di Pondok Pesantren Istana al-Qur’an Sirrul Asror Buaran Jakarta Timur”*, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.
- Muhammad Arifin, *“Pendidikan Islam”*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Muhammad Juaini, *Wawancara*, Ma’had al-Jami’ah UIN Mataram, 27 Maret 2023.
- Muhammad Masur, *“Living Qur’an Dalam Lintasan Sejarah Studi Al-Qur’an”*, dalam Sahiron Syamsudin (Ed), *Metode Penelitian Living Qur’an Dan Hadits*, Yogyakarta: TH-Press, 2007.
- Nuruddin Usman, *“Konteks Implementas Berbasis Kurikulum”*, Jakarta: Grasindo, 2002.
- Observasi*, Ma’had al-Jami’ah UIN Matara, 27 Maret 2023.
- Prima Tim Pena, *“Kamus Besar Bahasa Indonesia”*, Jakarta Gita Media Press, 1999.
- Purwanto dan Sulistyastuti, *“Analisis Kebijakan Dan Formulasi Ke Implementasi Kebijakan”*, Jakarta: Bumi Aksara. 1991.
- QS. al-Qamar [54]: 17. Yuslisar Ningsih, *al-Fatih Mushaf al-Qur’an Per Kata Kode Arab*, Jakarta: PT Insan Media Putaka, 2012

- Ramdan S.Pd. *Wawancara*, 24 Maret 2023
- Rony Prasetiawan, “*Metode Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Al Wafa Palangka Raya*”, Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016.
- Sa’dulloh, “*9 Cara Cepat Menghafal Al-Qur’an*”, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Sayyid Qutub, *Tafsir Fi Zilalil-Qur’n Di Bawah Naungan al-Qur’an Jilid 11*”, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.
- Siti Aisyah, “*Penerapan Metode Takrir Dalam Menghafal Surah-Surah Pendek Pada Mata Pelajaran BTA Di MI Wathoniyah 5 Ulu Palembang*”, Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014.
- Siti Tania, “*Efektivitas Penerapan Metode Tahfidz dan Takrir Dalam Meningkatkan Hafalan al- Qur’an Mahasantri Putri Di Ma’had al-Jami’ah UIN Raden Intan Lampung*”, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Sofiana Wahyuni, *Wawancara*, Ma’had al-Jami’ah UIN Mataram, 27 Maret 2023.
- Subhi Salih, “*Membahas Ilmu-ilmu al-Qur’an*”, Bandung: Mujahid Press, 2004.
- Sugiono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, Bandung: CV Alfabeta, 2019.
- Tim Penyusun KBBI, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Wahbah az-Zuhaili, “*Tafsir al-Munir, Aqiqah, Syari’ah Manhaj Jilis 14*”, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.

Yuni Fitriani, “*Tradisi Menghafal al-Qur-an Studi Kasus Penghafalan al-Qur’an Di SMP IT Insan Harapan*”, Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

Yuwafina Aulia, *Wawancara*, Ma’had al-Jami’ah UIN Mataram, 27 Maret 2023.



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

WAWANCARA





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Foto Wisuda Tahfidz dan Uji Publik Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram Tahun Pengajian 2021/2022



Foto Uji Publik Mahasantri Muraja'ah



Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram

Kegiatan Pengajian Umum Oleh Bapak Rektor UIN Mataram



Kegiatan Tahfiz Dan Terjemah Di Halaqah Masing-Masing





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan **UIN Mataram**

Pengajian Terjemah al-Qur'an Di Kelas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram





Perpustakaan UIN Mataram



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FIKH AGAMA

Jl. Sekeloa No. 10, 83122 Mataram, NTB. Email: uinmataram@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2022/2023

NAMA MAHASISWA : Fahla Aulia
NIM : 180601090
PENBIMBING II : Matmansah, M.Th.I
JUDUL SKRIPSI : Metode Takrir Dan Terjemah Dalam Menghafal al-Qur'an (Kajian Living Qur'an QS. al-Qamar Ayat 17, 22, 32, Dan 40 Di Ma'had al-Jam'iah UIN Mataram).

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
1	20.3.2023	Jadwal Konsultasi	
2	16.2.2023	Antar bab yang telah selesai	
3	4.2.2023	Referensi Tahun Akademi	
4	5.2.2023	Teknik A. H. H. H.	
5		Konsep	
6	8.1.2023	ACC	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.
NIP. 196602151997031001

VALIDASI AKADEMIK

Mataram, 2023

Pembimbing II

Matmansah, M.Th.I.
NIP. 196608172019031013

SURAT IZIN PENELITIAN

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
Jalan Pendidikan Nomor 2 Tlo, (0370) 7565330 Fax. (0370) 7565330
Email: bakesbangpol@prov NTB.go.id Web: www. http://bakesbangpol@prov NTB.go.id
MATARAM Kode pos: 83125

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR: 000.01 / 11 / R / BROPON / 2023

1. Dasar:
a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Rekomendasi Penelitian Surat Dari Wakil Dekan 1 Bidang Akademik Fakultas Ilmu-Ilmu Dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Mataram Nomor : 13/Un.12P/USA/SKM-IPHP/20 5/03/2023
Tanggal : 20 Maret 2023
Perihal : izin Penelitian

2. Menimbang :
Setelah mempelajari Proposal Garansi/Rekomendasi Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada:
Nama: **FADLA AULIA**
Alamat: **Dusun Kaciran, RW. 001000, KelDesa. Mataka Kat. Pemangng Kab. Lombok Utara No. Identitas 5210055460000000 No. Tlpn. 011988051415**
Pekerjaan: **Mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir**
Bidang/kebid: **IMPLEMENTASI QS. AL-QANAR AYAT 17,22,32, DAN 48 DENGAN METODE TAKRIR DAN TERJEMAH DALAM MENGHAFAL AL-QURAN (KAJIAN LINGUISTIK) DI MASYARAKAT AL-JAMAH UIN MATARAM**
Lokasi: **MATYad Al-Jamiah UIN Mataram**
Jumlah Peserta: **1 (Satu) Orang**
Lamanya: **Maret - April 2023**
Status Penelitian: **Baru**

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti:
a. Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk.
b. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul/tema data dan berkes pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian.
c. Peneliti harus mematuhi ketentuan yang berlaku di lingkungan instansi, instansi/instansi dan atau lokasi yang berkes dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disamping Bangsa atau seluruh Negeri Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan permohonan perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
d. Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpol/Bagi Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 24 Maret 2023.
DR. PEPAK KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB
DIPLOMA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI
MULIAHANI S.Pi
NIP. 19730401198412 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth:
1. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi NTB di Tempat
2. Walikota Mataram Cg. Ka. Kesbangpol Kota Mataram di Tempat
3. Rektor UIN Mataram di Tempat
4. Kepala MATYad Al-Jamiah UIN Mataram di Tempat
5. Yang bersangkutan.
6. Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Jalan Bypass ZAMIA 2 - Desa Lelende - Kecamatan Kediri - Kode pos 83362
Kabupaten Lombok Barat - Provinsi NTB, E-mail: brida@ntbprov.go.id Website: brida.ntbprov.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / 3018 / II – BRIDA / II / 2023

TENTANG
PENELITIAN

- Dasar : a. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Perubahan kedua atas perda No 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi NTB.
b. Peraturan Gubernur NTB Nomor 49 Tahun 2021 Tentang Perubahan Ke Empat Atas Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat,
c. Surat Dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Mataram Nomor: 13 Perihal : Permohonan Izin Penelitian .
d. Surat dari BAKESBANGPOLDAGRI Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor : 070 ... Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : Fadia Aulia
NK / NIM : 5208055803000001 / 180601099
Instansi : Universitas Islam Negeri Mataram
Alamat/HP : Dusun Kecinan, Desa Malaka, Kec. Pemenang, KLU / 081998061415
Untuk : Melakukan Penelitian dengan Judul: " Implementasi QS: al-Qamar Ayat 17, 22, 32, Dan 40 Dengan Metode Takrir Dan Terjemahan Dalam-Menghafal al-Quran (Kajian-Living Quran Di Mahad Al-Jamiah UIN Mataram)"
Lokasi : Mahad Al-Jamiah UIN Mataram
Waktu : Maret-April 2023

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Riset Dan Inovasi Daerah Provinsi NTB via email: ibang.brida@ntbprov.go.id

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Dikeluarkan di Lombok Barat
Pada tanggal, 29 Maret 2023
an. Kepala Brista Provinsi NTB

Kepala Bidang Litbang Inovasi Dan Teknologi



LALU SURYADI, SP. MM
NIP. 19691231 199803 1 055

- Tembusan: disampaikan kepada Yth:
1. Gubernur NTB (Sebagai Laporan);
 2. Walikota Mataram ;
 3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Mataram ;
 4. Rektor UIN Mataram ;
 5. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama UIN Mataram ;
 6. Kepala MA had Al-Jam'iah UIN Mataram ;
 7. Yang Berhubungan ;
 8. Arsip.



Dokumen ini telah diterbitkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE.
Untuk memastikan keasliannya, silakan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://brida.ntbprov.go.id>

SURAT KETERANGAN PLAGIASI DAN BEBAS PINJAM



UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Plagiarism Checker Certificate

No. 1745/Uin.12/Perpus/verifikat/PC/062023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

FADILA AULIA
180601099
FUSAQIT
Dengan Judul SKRIPSI

METODE TAKRIR DAN TERJEMAH DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN (KAJIAN LIVING QUR'AN QS. AL-QAMAR AYAT 17, 22, 32 DAN 40 DI MAHAD AL-JAMFAH UIN MATARAM)

SKRIPSI tersebut telah dinyatakan Lulus Uji cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin

Similarity Found : 21 %
Submission Date : 05/06/2023



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Muhammad H. H. Hum
197606282006042001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

UPT PERPUSTAKAAN UIN MATARAM
Sertifikat Bebas Pinjam

No. 972/Uin.12/Perpus/verifikat/SP/062023

Sertifikat Ini Diberikan Kepada :

FADILA AULIA
180601099
FUSAQIT

Mahasiswa/Mahasiwi yang tersebut namanya di atas ketika surat ini dikeluarkan, sudah tidak mempunyai pinjaman, hutang denda ataupun masalah lainnya di Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Sertifikat ini diberikan sebagai syarat UJIAN SKRIPSI.



UPT Perpustakaan
UIN Mataram
Muhammad H. H. Hum
197606282006042001



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. Mayasari No. 9 Telp. (0370) 631583, 633002 Fax (0370) 622502 (Pusat)
Jl. Achmad/Yani Km 7 Betais - Normada Telp. (0370) 671877 (Depo/ Gudang)
Mataram
Kode Pos 83125 (Pusat) Kode Pos 83236 (Depo)

SURAT KETERANGAN HUKUS PINJAM
Nomor 2564/DPKP/NTB/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa

Nama
No. Anggota NIM
Pekerjaan Sekolah
Alamat

Fadila Aulia
202010003 / B0601099
UIN Mataram,
Pamanang

adalah penganjur/anggota perpustakaan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Nusa Tenggara Barat,
dan yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman buku.
Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Mataram, 24/09/2023
Kepala Bidang Pelayanan
Perpustakaan dan Kearsipan

Perpustakaan UIN Mataram

Ny. Hj. Lenti Setiawan, S.Kep. M.Kes
NIP. 19671228 199003 2 006

RENCANA JADWAL KEGIATAN STUDI

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan ke-				
		1	2	3	4	5
1.	Menyusun Proposal	√				
2.	Ujian Proposal		√			
3.	Pengumpulan Data			√		
4.	Analisis Data				√	
5.	Penyusunan Laporan Penelitian				√	
6.	Ujian Skripsi					√

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Fadila Aulia
Tempat, Tanggal Lahir : Kecinan, 18 Maret 2000
Alamat Rumah : Kecinan Pemenang KLU
Nama Ayah : Sajudin
Nama Ibu : Latipah, S.Pd

2. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Fomal

- a. SD/MI, tahun lulus : SDN 3 MALAKA, Tahun 2012
 - b. SMP/MTs, tahun lulus : MTs an-Najah Sesela, Tahun 2015
 - c. SMA/SMK/MA, tahun lulus : MA an-Najah Sesela, Tahun 2018
3. Riwayat Pekerjaan : Mengajar Di PAUD Pantai Malaka
4. Prestasi Penghargaan : Juara 3 Lomba Syarhil Qur'an Tingkat Kabupaten Tahun 2017

Juara 1 Pidato Tingkat Mahasantri Ma'had al-Jami'ah UIN Mataram Tahun 2021

5. Pengalaman Organisasi : Anggota Kompas FUSA Bidang Hadroh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan UIN Mataram